



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

LAPORAN TAHUNAN  
**ANNUAL REPORT**  
2015

***VISI***

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

*To make the Company as a leader in Indonesia for photography products*

***MISI***

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

*To Provide products that can meet all customer's need*

## DAFTAR ISI

---

### *Contents*

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk .....	1
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk – At a glance</i>	
PROFIL PERUSAHAAN .....	8
<i>Company Profile</i>	
STRUKTUR ORGANISASI .....	9
<i>Organization of structure</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	10
<i>Corporate Governance</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	17
<i>Report of Board of Commissioners</i>	
PROFIL DEWAN KOMISARIS.....	19
<i>Profile of Board of Commissioners</i>	
LAPORAN DIREKSI.....	26
<i>Report of Board of Directors</i>	
PROFILE DIREKSI	
<i>Profile of Directors.....</i>	31
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....	40
<i>Financial Highlights</i>	
KINERJA SAHAM .....	41
<i>Stock Highlights</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	42
<i>Financial Analysis &amp; General Discussion by The Management</i>	
BAGIAN PEMASARAN .....	45
<i>Marketing Division</i>	
KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.....	59
<i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</i>	

KOMITE AUDIT.....	65
<i>The Audit Committee</i>	
TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN .....	72
<i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	78
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN .....	84
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	

## **SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

---

### **UMUM**

#### **Pendirian Perusahaan**

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (Persero) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, SH., No. 27 tanggal 07 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan di ubah menjadi PT. Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 tanggal 03 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 08 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH. No. 37 tanggal 08 Agustus 2008 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1 Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT. Dasabina Adityasarana.

#### **Pendirian Perusahaan**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman.

2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari Badan-Badan dan Perusahaan-Perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987. Perusahaan bergerak terutama dibidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610. Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan adalah 254 orang.

### **Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi Perusahaan Periode 2015**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 2015 period, is as followed :*

#### **Dewan Komisaris/Boards of Commissiones**

Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	: Lukman Kolim
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Lukman Roswita
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Yustino Nirjana

#### **Direksi/Directors**

Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	: Sugianto Kolim
Direktur / <i>Director</i>	: Rudi Lauw
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Buntaram Gondomartono

## ***PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK***

---

### ***AT A GLANCE***

#### ***GENERAL***

##### ***The Company's establishment***

*PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name PT. Konica Cemerlang based on the Notarial deed No. 27 dated October 7<sup>th</sup>, 1987 by James Herman Rahardjo, SH. The Company's name was change to PT. Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial deed No. 100 dated April 27<sup>th</sup>, 1988 by the same Notary. This change was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2 – 4750.H.T.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several time, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8<sup>th</sup>, 2008 by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. kep 179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal –Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority of "Otoritas Jasa Keuangan"/OJK). The latest amended of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-86536.AH.01.02 year 2008 dated November 17, 2008 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 Supplement No. 462 dated Januari 6, 2009.*

*The Parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT. Dasabina Adityasarana.*

*The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises :*

- 1. Operating businesses in the industries of film processing, photographic equipment photographic paper and camera, and filming.*

2. *Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*
3. *Operating businesses in industry, development, mining, transportation agriculture, farming, warehousing, and printing.*

*The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78 Jakarta 10610. As of December, 31<sup>st</sup>, 2015 the Company has a total of 254 permanent employees.*

## **LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP**

### **KANTOR PUSAT**

Gedung Konica, Lantai 6 – 7

Jl. Gunung Sahari No. 78

Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021 422 1888

Faximili : 021 421 6506

Email : [nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com](mailto:nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com)

Website : [www.perdanabangunpusaka.co.id](http://www.perdanabangunpusaka.co.id)

### **KANTOR PERWAKILAN**

BANDUNG : Jl. Batu Nunggal Indah IV No. 29, Bandung

SEMARANG : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang

SURABAYA : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473, Surabaya

DENPASAR : Jl. Nangka Utara No. 295, Denpasar, Bali

BALIKPAPAN : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 22, Kelurahan Muara Rapak

MAKASSAR : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109

Taman Khayangan Tanjung Bunga, Makassar

MANADO : Jl. Arie Lasut Perum Holy Lestari Blok B1, Kombos Manado

BANJARMASIN : Jl. Pramuka km 6, No. 12 Rt. 18, Banjarmasin

PAKAN BARU : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakan Baru  
MEDAN : Jl. Raden Saleh 75 – 77, Medan  
PADANG : Jl. Pulau Karam No. 23 – IV Rt. 009/08, Kec. Padang Barat  
PALEMBANG : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8  
LAMPUNG : Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung

**STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK***THE STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARY IS AS FOLLOWED :*

PERUSAHAAN/ <i>Company</i>	KEGIATAN POKOK / <i>Principal Activity</i>	TAHUN MULAI OPERASI / <i>Year Of Operation Started</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>/Percentage Of Ownership</i>	JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI <i>/ Total Asset Before Elimination</i> (DALAM JUTAAN Rp)	
				2015	2014
PT. Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang dan gedung perkantoran	1993	99,99	16.716	16.484

**Komposisi Pemegang Saham/Shareholders Composition**

NAMA PEMEGANG SAHAM <i>Share Holders</i>	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / <i>Number of share issued and fully paid)</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>(Percentage of Ownership) %</i>	Jumlah <i>(total)/Amount</i>
PT. Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000
PT. Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000
Lukman Kolim	4.240.000	5,58	2.120.000.000
MASYARAKAT (masing- masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / <i>(Public each with ownership below 5%)</i>	16.764.000	22,05	8.382.000.000

Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten adalah sebagai berikut :

*Name and address of the agencies and/or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the issuer or public company, are as followed:*

<b>NAMA LEMBAGA / <i>Name of Institution</i></b>	<b>ALAMAT / <i>Address</i></b>
Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei)	Indonesia Stock Exchange Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
PT. Sinartama Gunita ( Biro Administrasi Efek)	Sinarmas Land Plaza I Lt. 9 Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat
KAP. Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Tower II Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Asosiasi Emiten Indonesia	Gedung Permata Kuningan Lt. 20 # 02 Jl. Kuningan Mulia kav. 9C Jakarta Selatan 12980
PT. Biro Pusat Aktuaria	Jl. R.C Veteran No. 11, Bintaro Jakarta 12330, Indonesia
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan

## FILE PERUSAHAAN

---

### COMPANY PROFILE

#### **Kantor Pusat**

**Korporasi** *Headquarter*

Gedung Konica, lantai 6-7

Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta

#### **Pabrik**

*Plant*

Jl. Pulo Lentut No. 12 Jakarta

#### **Komisaris**

*Board of Commissioners*

*the*

Lukman Kolim

(Presiden Komisaris/*President Commissioner*)

Lukman Roswita

#### **Komisaris Independen**

*Independent Commissioner*

Yustino Nirjana

#### **Direksi**

*Share Registre*

Sugianto Kolim

Presiden Direktur/*President Director*)

Buntaram Gondomartono

Direktur/*Director*

Rudi Lauw

Direktur/*Director*

#### **Komite Audit**

*Audite Committee*

Yustino Nirjana

Djunaedy Nauli

Hermawan

#### **Sekretaris**

*Corporate Secretary*

Lenny Kartika

#### **Bursa Pencatatan Saham**

*Stock Listing*

Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI.

*The Company's Stock has been traded in stock Exchange Since August 22<sup>nd</sup>, 1995 under*

*symbol KONI*

#### **Akuntan Publik**

*Public Accountants*

Purwantono, Sungkoro & Surja,

Indonesia Stock Exchange Tower II

Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53

Jakarta 12190, Indonesia

#### **Biro Administrasi Efek**

*Board of Directors*

**PT. SINARTAMA GUNITA (BAE)**

Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9

Jl. MH. Thamrin 51 Jakarta 10350

Telp. (021) 3922332 Fax: (021) 3923003

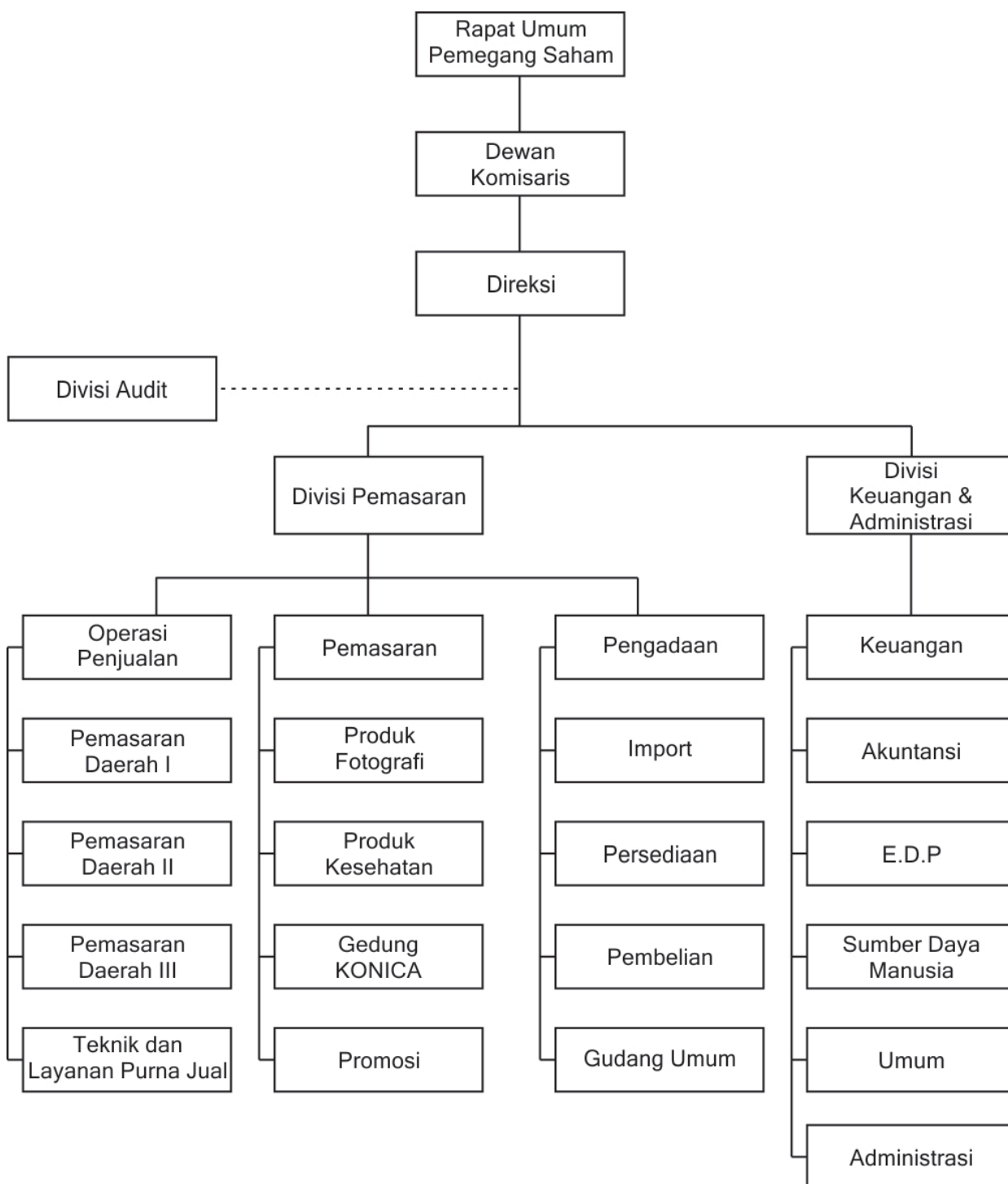
**PT. KUSTODIAN SENTRAL EFEK (KSEI)**

Indonesia Stock Exchange Tower I Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 53 Jakarta 12190

Telp. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

## STRUKTUR ORGANISASI PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

## 1. Susunan Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen

### **Tugas, tanggung jawab dan wewenang**

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
  - Rapat Komisaris : 1 x dalam 2 bulan.
  - Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan.
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya
- Mengevaluasi terhadap kinerja Komite
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

## 2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2014, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Sugianto Kolim
- Direktur : Rudi lauw
- Direktur Independen : Buntaram Gondomartono

### **Tugas, tanggung jawab dan wewenang :**

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pedoman dan Kode Etik Perusahaan**

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

### **Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan**

#### **Waktu Kerja Direksi**

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir diluar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

## **Waktu Kerja Karyawan**

Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan.

## **Kode Etik Karyawan**

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan.
- b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan.

## **Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan**

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan.
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

### **Frekuensi Rapat Direksi**

Selama periode 2015 telah diselenggarakan rapat berkala Direksi sebanyak 18 x

<b>NAMA PESERTA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEHADIRAN DALAM RAPAT</b>
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	18
Rudi lauw	Direktur	18
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	18

### **Frekuensi Rapat Direksi & Dewan Komisaris**

<b>NAMA PESERTA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEHADIRAN DALAM RAPAT</b>
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	12
Rudi Lauw	Direktur	10
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	12
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	10
L. Roswita	Komisaris	12
Yustino Nirjana	Komisaris Independen	11

### **Frekuensi Rapat Komisaris**

Selama periode 2015 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 10 x

<b>NAMA PESERTA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEHADIRAN DALAM RAPAT</b>
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	10
L. Roswita	Komisaris	10
Yustino Nirjana	Komisaris Independent	10

## **CORPORATE GOVERNANCE**

---

### **1. The Board of Commissioners**

- *Chairman*
- *Commissioner*
- *Independent Commissioner*

#### ***Duties, responsibilities and authority***

- *To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the issuer and advice the Board of Directors.*
- *To organize the Annual General meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.*
  - *Meeting of Board of Commissioners : 1 x in 2 months.*
  - *Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors : 1 x in 4 months.*
- *To establish an audit committee and may establish other committees.*
- *To Evaluate the performance of the committee.*
- *To Authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.*

### **2. Based on the discussion and result of the General Meeting of Shareholders in 2014 the composition of Board of Directors is as followed :**

- *President Director : Sugianto Kolim*
- *Director : Rudi Lauw*
- *Independent Director : Buntaram Gondomartono*

#### ***Duties, responsibilities and authorities :***

- *Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.*
- *To hold Annual General Meeting and the the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulation and statutes.*
- *To evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.*

- *To have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association.*
- *To manage the Company's human resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.*

### ***Guidelines and code of conduct***

*Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non financial, it will be penalized according to the degree of the offense.*

### ***Working hours of Board of Directors and Employees:***

#### ***I. Working Time of Directors***

- a. Each member of the Board of Directors must provide sufficient in time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
- b. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*
- c. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

#### ***II. Working Time of Employees***

*Mandatory attendance at work for 5 (five) working days 1 per (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.*

***Employee's Code of Conduct:***

- a. Responsible for the execution of the task assigned by the Company.*
- b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interest, he/she is required to provide explanation.*
- c. If there is a tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

***Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:***

- 1. In Principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and employees.*
- 2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
- 3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

---

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan**

Situasi yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2015 sangat diluar dugaan terutama gejolak kurs yang terjadi dari January sampai akhir tahun 2015. Kurs Rupiah sempat menyentuh level Rp. 14,700.- terendah semenjak jaman sulit pada tahun 1998 dan hal ini betul diluar proyeksi karena semenjak pemilihan Presiden baru, dunia bisnis melihat ada prospek bisnis yang cerah di masa mendatang ternyata meleset.

Dewan Komisaris mengerti bahwa gejolak kurs Rupiah yang terjadi diluar kemampuan pihak Management Perusahaan. Dalam keadaan yang serba sulit Perusahaan tetap dapat mempertahankan omset penjualan produk tidak merosot terlalu jauh dibandingkan pencapaian di tahun 2014. Total penjualan sebesar Rp. 118,530,284,430.- di tahun 2015 dibandingkan jumlah sebesar Rp. 119,647,074,463.- di tahun 2014 atau penurunan sebesar (0.94%). Gejolak kurs Rupiah mengakibatkan Perusahaan mengalami selisih kurs yang sangat besar dan Perseroan mengalami kerugian - Rp. 3,565,172,536.- di tahun 2015 dibandingkan laba Rp. 2,423,406,082.- di tahun 2014 disebabkan nilai selisih kurs Rp 8,459,000,000.-

Dewan Komisaris sangat menghargai penjualan yang telah tercapai di tahun 2015 karena kondisi pasar yang serba sulit. Dengan mayoritas produk penjualan adalah barang-barang impor sehingga selisih kurs Rupiah akan senantiasa memberikan dampak yang negatif. Dewan Direksi telah berupaya melakukan segala hal yang terbaik. Dalam kondisi pasar yang cenderung sepi karena gejolak kurs serta hal-hal lain yang mempengaruhi daya beli konsumen. Dewan Direksi masih dapat mempertahankan omset penjualan produk tidak merosot lebih dari 1% dari tahun sebelumnya. Tentunya Dewan Komisaris menilai kinerja penjualan Perseroan tetap dalam kondisi baik.

Untuk meningkatkan penjualan di tahun 2016, pihak Dewan Komisaris menyerahkan sepenuhnya seluruh rencana dan strategi ke pihak Dewan Direksi. Berdasarkan pengalaman yang sudah puluhan tahun, Dewan Komisaris percaya pihak Dewan Direksi dapat melalui rintangan-rintangan yang dihadapi dan mencapai target penjualan produk yang telah ditentukan di tahun 2016. Dewan Komisaris berharap kondisi ekonomi dan politik secara global tetap dalam kondisi kondusif dan kurs tetap stabil. Gejolak kurs Rupiah yang terjadi sepanjang tahun 2015 diharapkan tidak terulang lagi di tahun 2016 karena akan merugikan Perusahaan sebagai pemasar beberapa jenis produk barang-barang impor.

Akhir kata Dewan Komisaris sangat menghargai prestasi serta kinerja yang telah dilakukan oleh pihak Dewan Direksi Perusahaan sehingga performa penjualan dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir senantiasa dalam tren peningkatan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Direksi dan karyawan yang telah mengabdikan diri serta bekerja keras penuh dengan semangat tinggi dan terus berupaya dapat performa yang terbaik di masa mendatang sehingga target penjualan produk yang telah ditentukan selalu dapat tercapai dan senantiasa memberikan laba usaha yang terbaik bagi Perusahaan.

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

---

### **Lukman Kolim**

#### **Presiden Komisaris**

Lahir di Kuala Binjai, 12 April 1947

Warga Negara Indonesia

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT. Perdana Jatipura, Direktur PT. Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT. Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

### **Lukman Roswita**

#### **Komisaris**

Lahir di Kuala Binjai, 18 Desember 1950

Warga Negara Indonesia

Riwayat pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Beliau memulai karirnya dalam Perseoran sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT. Perdana Adiloka sejak tahun 1988, Komisaris PT. Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta Komisaris PT. Dasabina Adityasarana sejak tahun 1993.

## **Yustino Nirjana**

### **Komisaris Independen**

Lahir di Padang, 02 Nopember 1955

Warga Negara Indonesia.

Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi.

Beliau mengawali karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Akuntansi dan menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Tugas Dewan Komisaris :**

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

## ***REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS***

---

### ***Assessment of Performance by the Board of Directors about the Company Management***

*The situation faced by the Company throughout 2015 happened unexpectedly, primarily due to the rate volatility that occurred from January until the end of 2015. The exchange rate of Rupiah against US Dollar had weakened down and until Rp. 14,700.- It was the lowest since the time of financial crisis in 1998. Furthermore, it was well beyond projections because since the new presidential election, whichever future prospective that the business world saw, all were totally missed.*

*Board of Commissioners understands that the event of volatility rate of Rupiah beyond the ability of the Company's Management. In this difficult situation, the Company could maintain the sales turnover of the product for not decreasing too much, in comparison to the achievement in 2014. Total sales for 2015 was Rp. 118,530,184,430.- compared to the amount of Rp. 119,647,074,463.- in 2014, a decrease of (0.94%). With the unstable and volatile exchange rate towards USD, the Company suffered a substantial loss of exchange rate difference by -Rp. 3,565,172,536.- in 2015 compared to a profit of Rp. 1,423,406,082.- in 2014, due to the value difference of foreign exchange at Rp. 8,459,000,000.-*

*Board of Commissioners continued to appreciate the sales performance that had been achieved in 2015, eventhough during this difficult market conditions. With the majority of sales of products were imported goods, foreign exchange rate difference would always give a negative impact result. The Board of Directors had been trying to do their best for everything. Market conditions tended to be quiet due to exchange rate fluctuation and other things that affected consumer purchasing power. The Board of Directors was still able to maintain the sales turnover of the product to not fall more than 1% from the previous year. Surely the Board of Commissioners assessed the sales performance of the Company to remain in good condition.*

*For the achievement of sales performance in 2016, the Board of Commissioners completely leaves the entire planning and strategy to the Board of Directors. Based on decades of experience, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors can go through all obstacles faced and achieve pre-determined sales targets for all products in 2016. The Board of Commissioners hopes the economic and political conditions globally remain in condusive conditions and the exchange rate in the stable level. The fluctuation of USD exchange rate that happened in 2015 was hope not to be repeated in 2016, as it would harm the Company as the distributor for those products that are imported.*

*Final words, the Board of Directors truly appreciates the achievements as well as all work done by the Board of the Directors, so that the sales performance during the past 5 ( five) years will continuously trend to increase. The Board of Commissioners would like to thank the entire Board of Directors and employees who have dedicated and worked hard, filled with high spirits and continued to give their best performance in the future, so that the sales target forecast for all products can always be reached and continued to always contribute providing the best profit for the Company.*

**SURAT PERNYATAAN**  
**INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yustino Nirjana  
Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 Nopember 1955  
Alamat/Domisili : Taman kota blok B-6/16 Rt.007/005, Kembangan Utara. Kembangan Jakarta Barat  
Jabatan : Komisaris Independen  
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk  
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat  
No. Telp Perusahaan : 422 1888

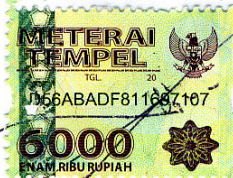
Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

- Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka Saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen Saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2016

Yang Membuat Pernyataan



**Yustino Nirjana**  
**Komisaris Independen**

## ***PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS***

---

### ***Lukman Kolim***

#### ***President Commissionees***

*Born in Kuala Binjai, April 12<sup>th</sup>, 1947.*

*Indonesian Citizen*

*He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970. Later on in 1991 he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group since 1981 to date, and still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT. Perdana Jatiputra, Commissioner of PT. Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.*

### ***Lukman Roswita***

#### ***Commissioner***

*Born in Kuala Binjai, December 18<sup>th</sup>, 1950.*

*Indonesian Citizen.*

*Education Background is Senior High School.*

*She began her career in the Company since 1987 as a Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT. Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT. Liga Prima since 1991, and Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana since 1993.*

***Yustino Nirjana***

***Independent Commissioner***

*Born in Padang, November 02<sup>th</sup>, 1955.*

*Indonesian Citizen*

*Education background is Bachelor of Economy.*

*He began his career in the Company since 1993 as an Accounting Manager, and served as the Commissioner of the company since 2007.*

***Board of Commissioner's Duties***

*The Board of Commissioners has assignment to supervise performances of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss performance of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.*

## LAPORAN DIREKSI

---

Penjualan produk Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir 2012 – 2014 yang terus meningkat setiap tahun mulai menjadi turun di tahun 2015. Total penjualan produk sepanjang tahun 2015 mencapai Rp. 118,530,284,430.- dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp. 119,647,074,463.-. Ada penurunan sebesar Rp. 1,116,790,033.- atau sebesar 0.9334%. Laba bruto meningkat dari Rp. 21,740,287,135.- di tahun 2014 menjadi Rp. 24,683,159,430.- di tahun 2015, ada peningkatan sebesar Rp. 2,942,872,295.- atau sebesar 13.565%. Peningkatan laba bruto tidak didukung oleh pencapaian laba usaha. Total laba usaha di tahun 2015 sebedar Rp. 4,372,961,072.- ada peningkatan di tahun 2014 sebesar Rp. 4,197,872,704.- Peningkatan laba bruto sangat mempengaruhi pencapaian laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan. Perseroan mengalami kerugian yang cukup besar yaitu (Rp. 3,565,172,536.-) dibandingkan Rp. 2,423,406,082.- di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh selisih kurs yang besar berdasarkan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 . Kurs yang dipakai masing-masing adalah Rp. 13,975.- dan Rp. 12,440.- per US\$ 1.- Selisih kurs mencapai Rp 8,459,000,000.- mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian laba (rugi) tahun berjalan sebesar (Rp. 3,855,076,931.-) di tahun 2015 dibandingkan pencapaian laba Rp. 1,241,186,081.- di tahun 2014. Total selisih kurs tutup buku di tahun 2014 hanya sebesar Rp. 1,888,000,000.-

Berdasarkan proyeksi Perseroan pada akhir 2014 bahwa kurs Rupiah cenderung menguat setelah ada pemilihan Presiden baru, seperti yang diperkirakan oleh mayoritas kurs Rupiah, ada kemungkinan bisa kembali ke bawah level Rp. 10,000.- Proyeksi ini meleset dan kurs Rupiah terus merosot pada akhir tahun 2014 dan mencapai titik terendah semenjak krisis ekonomi yaitu Rp. 14,700.- per US\$ 1.- pada tanggal 29 September 2015 dan pada saat itu sudah banyak isu beredar bahwa kurs Rupiah akan terus merosot dan tembus level Rp. 15,000.- Kondisi seperti ini tentunya sangat tidak menguntungkan bagi Perseroan karena mayoritas atau lebih dari 95% produk penjualan adalah barang-barang impor.

Dari tanggal 24 Agustus – 7 Oktober 2016 kurs Rupiah tetap di atas level Rp. 14,000.- terhadap US\$ 1.- Selisih kurs akan senantiasa menjadi kendala bagi Perseroan:

- Dalam hal pencapaian laba.
- Pencapaian target penjualan produk disebabkan setiap saat terjadi ada gejolak kurs, mayoritas agen-agen mengambil posisi menunggu perkembangan kurs. Hal yang paling sulit diatasi yaitu mereka lebih banyak tetap meminta harga lama tanpa ada perubahan. Hal seperti ini sangat tidak menguntungkan Perseroan karena akan terus mengalami kerugian.
- Setiap terjadi ada perubahan kurs, pesanan barang dari agen-agen cenderung menurun karena menurut mereka pasar menjadi sepi apalagi produk-produk fotografi bukan produk konsumsi utama. Daya beli konsumen menjadi lemah sehingga mereka tidak ingin mengambil resiko.

Dalam 3 (tiga) tahun 2013 – 2015 terakhir, wilayah kontribusi penjualan terbesar bagi Perseroan adalah :

- Jakarta
- Jawa Timur
- Jawa Tengah
- Sumatera Selatan

Total kontribusi penjualan di 4 wilayah ini telah mencapai Rp. 74,626,814,325.- di tahun 2015 atau 62.96% dan ada penurunan 7.23% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2014 sebesar Rp. 80,446,954,004.- ( 67.24% ). Hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan di produk flexi banner di wilayah Sumbagsel karena persaingan harga serta sistim control pembayaran yang ketat. Peningkatan penjualan yang cukup besar terjadi di wilayah Jawa Barat sebesar Rp. 6,196,237,970.- di tahun 2015 dibandingkan nilai pencapaian sebesar Rp. 3,506,697,800.- di tahun 2014 atau ada peningkatan sebesar 76.70% disebabkan oleh keberhasilan Perseroan melakukan penetrasi penjualan di produk flexi banner.

Total penjualan kelompok produk fotografi mengalami penurunan yang terbesar Rp. 99.481.870.415.- di tahun 2015 dibandingkan pencapaian sebesar Rp. 103.441.510.185.- di tahun 2014 atau penurunan sebesar 3,83%. Penurunan terbesar terjadi di produk flexi banner. Produk mesin cetak dan suku cadang mengalami peningkatan 22,03% dari Rp. 12.530.148.104.- di 2014 menjadi Rp. 15.291.163.282,- di 2015.

Secara global, beberapa faktor utama yang menyebabkan omset penjualan produk Perseroan di tahun 2015 tidak mencapai target :

- Gejolak kurs yang terjadi sepanjang tahun 2015 dari Rp. 12,400.- pada akhir tahun 2014 mencapai poin tertinggi Rp. 14,700.- di pertengahan 2015. Gejolak kurs mengakibatkan Perseroan menghadapi kondisi yang serba sulit untuk meningkatkan penjualan produk.
- Kondisi pasar secara keseluruhan cenderung menjadi lebih sepi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Keluhan-keluhan dari para pemilik toko adalah kondisi penjualan di tahun 2015 banyak merosot dibandingkan tahun 2014.
- Pada Agustus 2015 Perseroan khawatir kurs Rupiah akan segera tembus level Rp. 15,000.- sehingga mulai banyak impor barang-barang. Pada saat barang sudah tiba di Oktober 2015, kurs Rupiah mulai menguat dan terus capai ke level Rp. 13,500.- Dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif, Perseroan tidak mempunyai pilihan terkecuali senantiasa mengikuti perkembangan pasar. Hal ini tentunya mengakibatkan margin laba kotor Perseroan mengalami penurunan di masa mendatang.

### **Prospek Usaha :**

Perseroan telah melakukan evaluasi serta analisa mengenai kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2015 dan diperkirakan situasi yang akan dihadapi di tahun 2016 tidak jauh berbeda dengan apa yang telah diperjuangkan selama tahun 2015.

#### **1. Kondisi kurs Rupiah**

Selama 3 (tiga) bulan pertama 2016 kurs Rupiah cenderung menjadi lebih stabil dan sudah mencapai sekitar Rp. 13,200.- s/d Rp. 13,400.- Bila kondisi kurs ini dapat bertahan sampai akhir tahun 2016, Perseroan cukup optimis bahwa situasi pasar akan lebih aktif dibandingkan terjadi selama di tahun 2015.

#### **2. Situasi Politik :**

Kondisi politik yang semakin kondusif sangat mempengaruhi gairah pasar. Kondisi ekonomi dan politik sepanjang 2016 akan tetap stabil terkecuali suasana Pilgub di DKI.

#### **3. Harga Barang Impor :**

Lebih dari 95% produk penjualan Perseroan adalah barang impor. Diluar kurs Rupiah harga impor harus sesuai dengan kondisi pasar karena persaingan harga yang semakin bersaing. Kenaikan harga impor akan memberikan dampak yang negatif bagi perkembangan penjualan produk Perseroan.

Berdasarkan hasil analisa Perseroan, kurs Rupiah akan cenderung stabil kisaran level Rp. 13,000.- s/d Rp. 13,500.- Kondisi politik serta harga impor tetap stabil. Dalam situasi seperti ini Perseroan akan terus berupaya meningkatkan omset penjualan produk minimal 5% s/d 10% lebih baik dari pencapaian di 2015.

Perseroan akan tetap konsentrasi penjualan di beberapa produk-produk andalan yaitu :

### **1. Penjualan produk andalan - Kertas fotografi berwarna :**

Perseroan akan terus menghadapi ancaman dari kertas fotografi berwarna murah dari China. Hal ini tidak dapat dihindari disebabkan permintaan terhadap kertas fotografi cenderung menurun setiap tahun bukan hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Ini adalah tren di pasaran. Sampai saat ini penjualan kertas fotografi berwarna tetap menyumbangkan kontribusi sales yang berarti sehingga Perseroan akan terus berupaya mempertahankan pangsa pasar yang telah ada selama ini. Dengan didukung oleh fasilitas slitting yang ada, Perseroan akan terus meningkatkan penjualan kertas fotografi berwarna ukuran besar terutama untuk segmentasi profesional.

### **2. Produk-produk lain :**

- Produk flexi banner
- Produk dye sub printer dan media
- Produk kertas inkjet
- Produk medis
- Produk mesin mini-lab

Perseroan berharap kondisi kurs Rupiah akan terus stabil sepanjang tahun 2016 disekitar Rp. 13,000.- s/d Rp. 13,500.- Kesuksesan penjualan produk-produk lain tersebut diatas berhubungan sangat erat dengan kondisi kurs Rupiah. Bila terjadi ada gejolak kurs, penjualan produk tersebut akan merosot karena pada saat kurs Rupiah menjadi lemah, daya beli konsumen turut menjadi lemah. Penjualan CD kosong yang pernah dirintis pada awal tahun 2011 tidak akan diteruskan karena harga sangat kompetitif serta banyak yang sudah beralih ke USB.

### **3. Rencana penambahan produk baru :**

Trend penjualan kertas fotografi berwarna setiap tahun akan terus menurun disebabkan oleh perkembangan produk-produk IT yang semakin hari semakin canggih. Perseroan tidak dapat berharap dari penjualan kertas fotografi berwarna. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menambah beberapa jenis produk baru contoh seperti kertas inkjet, dye sub printer dan media, flexi banner untuk terus meningkatkan omset penjualan produk sehingga tidak selalu mengandalkan kontribusian penjualan dari kertas fotografi berwarna. Di masa mendatang, Perseroan tetap akan terus berupaya meningkatkan penjualan melalui penambahan beberapa jenis produk baru. Untuk mencapai tujuan, Perseroan akan selalu kirim staf melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar terutama yang ada di China.

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, Perseroan sudah terbiasa menghadapi situasi yang sulit dan senantiasa mencari solusi yang terbaik. Perseroan cukup optimis bila kondisi ekonomi dan politik bisa tetap kondusif, dan posisi kurs tetap stabil, Perseroan dapat terus meningkatkan omset penjualan produk di tahun 2016.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan banyak terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi serta kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan.

## **PROFIL DIREKSI**

---

### **Sugianto Kolim**

Presiden Direktur

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University

Mengawali karirnya pada PT. Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2014 – 2017 menggantikan Direktur Lama Bapak Susanto Kolim yang mengundurkan diri pada tahun 2014.

### **Tugas dan Fungsi yang dijalankan:**

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

### **Rudi Lauw**

#### **Direktur Bidang Pemasaran**

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Administrasi

Mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:**

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris.

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan Tahunan.

**Buntaram Gondomartono****Direktur Independen**

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sebagai staf bagian akunting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 1999.

**Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :**

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan komisaris.

## **REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS**

---

*The Company's product sales for the past 3 years, from 2012 – 2014, had been increasing until it became stagnant in 2015. Total product sales throughout 2015 was Rp. 118,530,184,430.- compared to Rp. 119,647,074,463.- that was achieved in 2014, a decrease of Rp. 1,116,790,033.- or by percentage of 0.9334%. Gross Profit increased from Rp. 21,740,287,135.- in 2014 to Rp. 24,683,159,430.- in 2015, an increase of Rp. 2,942,872,295.- or by 13.565%. The increase in Gross Profit was not supported by the achievement of operating profit. Total operating income in 2015 was Rp. 4,372,961,072.- compared to Rp. 4,197,872,704.*

*The increase in Gross Profit greatly affected the achievement of profit (loss) before tax benefit (expense) final tax and income tax. The Company suffered significant loss (Rp. 3,565,172,536.-) compared to Rp. 1,423,406,082.- in 2014. This is compounded by huge difference of foreign exchange based on the closing rate on December 31<sup>st</sup> in both 2015 and 2014. Exchange rates used respectively were Rp. 13,975.- and Rp. 12,440.- per USD 1.00. The foreign exchange difference reached up to Rp 8,459,000,000.- resulted in the Company to experience loss of profits (loss) of the current year amounted to (Rp. 3,855,076,931.-) in 2015 compared to profit achievement of Rp. 1,241,186,081.- in 2014. Total foreign exchange difference during 2014 closing was only Rp. 1,888,000,000.-*

*Based on the Company's projection at the end of 2014, the exchange rate of IDR tended to strengthen after the new presidential election, as predicted by the majority of the exchange rate of IDR. There was a possibility to return to below Rp. 10,000.- These projections missed and the exchange rate of IDR continued to decline in late 2014 and reached its lowest point since the financial crisis, up to Rp. 14,700.- per USD 1.00 on September 29<sup>th</sup>, 2015. Moreover, at that time there were already many rumors circulated that the exchange rate of IDR would continue to decline until it reached Rp. 15,000.- . With the condition like this, certainly it was not favorable for the Company, as majority of product sales, more than 95%, were imported goods.*

*From August 24<sup>th</sup> to October 7<sup>th</sup>, 2015 the exchange rate remained as low as Rp. 14,000.- against USD. The exchange rate differences would always be an obstacle for the Company:*

- *In terms of achieving profit.*
- *With the volatility of the exchange rate, product sales target achievement will result in the majority of customers taking "wait & see" for exchange rate developments. The hardest thing to overcome was being asked to provide and sell using the old price list. This is highly unfavorable for the Company as it would continue to undergo losses.*
- *Whenever there was a rate change, product orders from the customers tend to decline as the thought that the market slowed down, plus photographic products were not major consumer products. Consumer purchasing power was getting low or weaker as they did not want to take any risks.*

*For the past 3 (three) years, these are the branch offices that had the largest sales contribution, which are:*

- *Jakarta*
- *East Java*
- *Central Java*
- *South Sumatera*

*Total sales for these four branch offices reached Rp. 74,626,814,325.- in 2015, or 62.96%, and there was a decrease by 7.23% compared to the achievement in 2014 at Rp. 80,446,954,004.- (67.24%). This was due to decrease of flex banner product sales in South Sumatera, because of price competition and strict control payment system. Sales increase was significant in West Java at Rp. 6,196,237,970.- in 2015 compared to Rp. 3,506,697,800.- in 2014 or there was an increase of 76.70% due to the Company's success in penetrating the market for selling flex banner.*

*Total sales from photography products group had the largest decreased so far, at Rp. 99,481,870,425.- in 2015 compared to the achievement of Rp. 103,441,510,185.- in 2014 or a decrease of 3.83%. The largest decrease occurred in the flex banner product. Printing machine and spare parts products increased by 22.03% from Rp. 12,530,148,104.- in 2014 to Rp. 15,291,163,282.- in 2015.*

*In global, some main factors that caused the Company's product sales turnover in 2015 for not reaching the target were due to:*

- *Rate volatility that occurred during the year 2015 from Rp. 12,400.- at the end of 2014 and reached the lowest point at Rp. 14,700.- in mid 2015. The turmoil resulted in the Company to face difficult conditions to improve product sales*

- *The overall market conditions were likely to slow down compared with previous years. Some of the complaints from the shopkeepers were sales condition in 2015 was decreased drastically in comparison to year 2014.*
- *In August 2015 the Company worried that the IDR rate would go as low as, Rp. 15,000.-, this the company started to import more good. When the goods arrived in October 2015, the exchange rate of IDR began to strengthen and continue to achieve until Rp. 13,500.-. In an increasingly competitive market conditions, the Company will have no choice except continuing to follow market developments. This would result in the Company's gross profit margin to decrease in the future.*

### ***Business Prospect***

*The Company has conducted an evaluation and analysis of the conditions that occurred during 2015 and expected the situation to be faced in 2016 would not be much different than what had been dealt in 2015.*

#### ***1. Condition of the IDR Exchange Rate***

*For the first three months of 2016, the IDR exchange rate tended to stabilize and had reached in between Rp. 13,200.- s / d Rp. 13,400.-. If this rate condition could last until the end of 2016, the Company was optimistic that the market situation would be more active than what had occurred during 2015.*

#### ***2. Political Situation***

*More conducive political conditions greatly affected the market enthusiasm. Both economic and political conditions would remain stable throughout 2016 with the exception of the atmosphere in Jakarta for the Governor Election.*

#### ***3. Price of imported goods:***

*More than 95% of sales of the Company products were imported goods. Outside the IDR exchange rate situation, import prices should be in accordance with market conditions due to the increasing of competitiveness. Increase in import prices would have a negative impact for the expansion of the Company's product sales.*

*Based on the Company's analysis, the IDR exchange rate would tend to stabilize in between Rp. 13,000.- until Rp. 13,500.- Political condition, as well as import prices still remained stable. In this situation, the Company would continue to improve product sales turnover to be at least 5% - 10% better than the achievement in 2015.*

*The Company would continue to concentrate sales in mainstay products such as:*

***1. Sales of mainstay products –color photographic paper***

*The Company would continue to face the threat of cheap color photographic paper from China. This was unavoidable due to the demand for photographic paper tended to decrease every year, not only in Indonesia but also in the whole world. This was a market trend. Until now, sales of color photographic paper still provided a substantial contribution, which made the Company to continue striving to maintain market share that had been established for the whole time being. With the support of the paper slitting facility, the Company would continue to increase sales of large color photographic paper, especially for the professional segment.*

***2. Other products:***

- Flex Banner*
- Dye Sub Printers and media*
- Inkjet Paper*
- Medical*
- Minilab units*

*The Company hoped that the current exchange rate would still be stabil throughout 2016 with the rates in between Rp. 13,000.- until Rp. 13,250.- The success of product sales above was closely related with the condition of the IDR exchange rate. If there was exchange rate fluctuation, sales of these products would decline as the customers' purchasing power got weak too. Sales of blank CDs which was initiated in early 2011 would be discontinued as the prices were very competitive as well as many customers had switched using flash disk / USB drive.*

### **3. Plan of having new products :**

*Color photographic paper sales' trend each year would continue to decline due to the development of IT products which were getting more and more sophisticated. The Company could not expect from the sales of color photographic paper. In recent years, the Company had added several new product types such as inkjet paper, dye sub printer and media, flexi banner, to keep on increasing sales turnover of products and did not necessarily rely on the contribution of sales of color photographic paper. In the future, the Company would still continue to increase sales through the addition of several new types of products. To achieve the goal, the Company would always send staff to visit several major exhibitions, particularly to China.*

*For the past 10 years, the Company had been accustomed to face difficult situations and constantly seek the best solution. The Company was quite optimistic when the economic and political conditions could remain favorable, stable position of exchange rate, the Company could continue to improve product sales turnover in 2016. Finally, on behalf of the Board of Directors, we extend many thanks and high appreciation to all Shareholder, employees, business associates, business partners, government agencies, financial institutions and other community for the support, participation and trust that has been given for the bettermen of the Company.*

## ***DIRECTOR OF PROFILE***

---

***Sugianto Kolim***

***PRESIDENT DIRECTOR***

*Citizenship* : Indonesia

*Education* : University of Southern California & Loyola Marymount University

*He began his career at PT. Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2014 as Managing director for term 2014 to 2017 to replace the prior Director, Mr. Susanto Kolim, who resigned in 2014.*

***Duties and Responsibilities :***

*Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statue articles of association.*

*Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.*

***Rudi Lauw***

***Marketing Director***

*Citizenship* : Indonesia

*Education* : Bachelor of Business Administration

*He began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as the Director of Marketing since 1996.*

*Implementation of Task and functions is to analyze and to determine the annual sales target. The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders.*

*There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.*

*There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of director after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.*

*With the total number of employee 254 person in the Company, during the fiscal year there is no training and education programs that have been held as previous times due to cost efficiency in all department.*

***Buntaram Gondomartono***

***Director (finance)***

*Citizenship : Indonesia*

*Education : Bachelor of Economy*

*He began his career as an accounting staff at First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and he has occupied Director of Finance position since 1999.*

*The legal base appointment as stated in the General Meeting of Shareholders.*

*Implementation of duties and functions is to make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.*

*There is no affiliation with the other board members and Commissioners.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlights

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

< Dalam Jutaan Rupiah, kecuali: Laba < Rugi > per saham dalam rupiah, rasio usaha dan rasio keuangan dalam persentase >

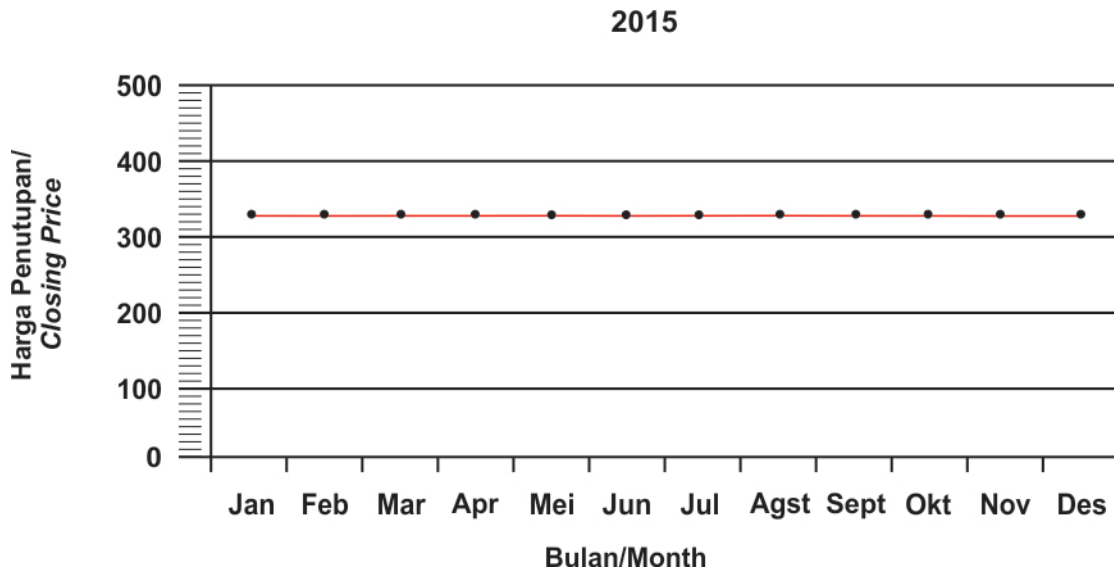
Deskripsi	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003
<b>Perdagangan Bersih   Net Sales</b>	118.830,28	119.647,07	106.985,41	78.295,01	67.330,69	77.888,96	51.950,00	50.853,14	53.771,07	58.719,72	61.921,82	59.091,57	57.632,44
<b>Labas Kotor   Gross Profit</b>	24.683,16	21.740,29	25.006,80	19.873,00	16.225,62	14.398,05	13.637,80	10.871,23	13.850,55	10.418,96	13.107,85	12.684,92	10.000,78
<b>Labas &lt; Rugi &gt; Usaha   Income &lt; Loss &gt; from Operation</b>	4.372,96	4.197,87	7.814,29	6.101,33	3.807,64	98,09	1.100,13	1.406,28	2.319,85	(1.832,76)	1.913,03	665,06	(2.116,03)
<b>dan Depresiasi   and Depreciation</b>	(3.421,34)	3.037,48	(4.085,65)	4.620,55	4.472,50	3.532,61	8.414,81	(114,08)	2.604,24	2.024,05	1.636,00	(174,62)	997,49
<b>Labas &lt; Rugi &gt; Sebelum Bunga dan Pajak   Earning &lt; Loss &gt; Before Interest and Tax</b>	(4.066,04)	2.309,88	2.542,62	3.663,83	3.807,64	2.709,69	7.594,77	(1.053,69)	1.286,65	1.061,96	690,45	(1.168,70)	(374,27)
<b>Beban Bunga   Interest Expense</b>	663,73	510,71	396,99	361,88	434,96	565,88	792,71	1.383,43	2.442,94	2.005,82	1.822,82	1.148,37	478,62
<b>Penghasilan Bunga   Interest Income</b>	1.184,60	624,24	635,10	423,51	846,72	602,96	179,22	270,98	246,86	122,57	274,67	117,86	390,92
<b>Taxasi Pajak Penghasilan   Provision for Income Tax</b>	(512,21)	(446,60)	(407,30)	(1.738,82)	(1.320,09)	(1.426,50)	(1.662,64)	(261,98)	(294,70)	(239,37)	(244,08)	(203,49)	(131,92)
<b>- Tahun Berjalan   - Current</b>	222,30	(735,62)	(472,43)	49,06	176,86	58,05	174,37	(360,21)	(271,96)	230,43	403,86	(400,10)	259,87
<b>Labas &lt; Rugi &gt; Bersih   Net Income &lt; Loss &gt;</b>	(3.855,08)	1.241,19	1.414,58	2.237,69	3.076,17	1.378,32	5.483,01	(2.800,33)	(1.476,09)	(830,11)	(697,92)	(2.800,80)	(960,64)
<b>Jumlah Saham yg Beredar &lt;ibu Lembar&gt;   Outstanding Shares &lt;in thousands&gt;</b>	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000	152,000
<b>Labas &lt; Rugi &gt; Usaha per Saham   Income from Operations per Share</b>	28,77	27,62	51,41	40,14	25,05	0,65	7,63	9,25	15,26	(12,06)	12,59	4,38	(13,92)
<b>&lt; Rupiah Perubah &gt;   &lt; Full Rupiah &gt;</b>	(25,36)	8,17	(25,30)	14,72	20,24	9,07	36,07	(18,48)	(9,71)	(5,46)	(4,59)	(18,44)	(6,32)
<b>NERACA</b>													
<b>Jumlah Aktiva   Total Assets</b>	127.957,09	117.402,52	118.362,93	82.759,17	75.295,78	84.841,38	93.116,82	53.557,69	62.924,38	66.229,54	66.231,52	66.849,68	60.785,76
<b>Jumlah Kewajiban   Total Liabilities</b>	102.005,89	86.077,78	82.803,33	53.976,02	48.750,32	61.372,09	71.026,17	36.950,05	43.908,41	45.337,48	44.509,34	44.429,58	35.562,87
<b>Jumlah Ekuitas   Total Stockholders' Equity</b>	25.951,20	29.324,74	24.938,28	28.783,15	26.545,46	23.469,29	22.090,65	16.607,64	19.415,97	20.892,06	21.722,18	22.420,10	25.222,89
<b>Modal Kerja Bersih</b>	(2.865,16)	2.821,21	7.620,49	16.014,92	12.227,13	7.118,78	6.288,98	(3.001,72)	(2.240,38)	(2.566,45)	(3.890,85)	(3.353,92)	(7.298,48)
<b>Rasio Usaha</b>													
<b>Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas   Return on Equity</b>	-14,86%	4,23%	5,37%	7,77%	11,55%	5,87%	24,82%	-16,91%	-7,60%	-3,97%	-3,21%	-12,50%	-3,81%
<b>Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva   Return on Assets</b>	-3,01%	1,06%	1,20%	2,70%	4,09%	1,62%	5,89%	-5,24%	-2,35%	-1,25%	-1,05%	-4,19%	-1,58%
<b>Rasio Lencar   Current Ratio</b>	96,85%	103,61%	103,61%	138,16%	132,26%	113,80%	105,88%	86,72%	93,76%	93,34%	86,80%	78,99%	78,99%
<b>Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas   Debt to Equity Ratio</b>	393,07%	300,35%	348,15%	187,53%	183,65%	261,50%	321,52%	222,49%	224,09%	217,01%	204,90%	168,17%	140,99%
<b>Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva   Debt to Assets Ratio</b>	79,72%	75,02%	77,74%	65,22%	64,75%	72,34%	76,28%	66,99%	69,14%	68,46%	67,20%	66,46%	58,51%
<b>Majin Laba Kotor   Gross Margin</b>	20,82%	18,17%	18,17%	25,37%	24,10%	18,49%	29,25%	21,38%	25,76%	17,74%	21,17%	21,47%	17,35%
<b>Majin Laba Usaha   Operating Margin</b>	3,69%	3,51%	3,70%	7,79%	5,66%	0,13%	2,23%	2,77%	4,31%	-3,12%	3,09%	1,13%	-3,67%
<b>Majin Laba Bersih   Net Margin</b>	-3,25%	1,04%	1,16%	2,86%	4,57%	1,77%	10,55%	-5,52%	-2,75%	-1,41%	-1,13%	-4,74%	-1,67%
<b>Rasio Keuangan</b>													
<b>Aktiva Lencar Terhadap Kewajiban Lencar</b>	96,85%	103,61%	103,61%	138,16%	132,26%	113,80%	105,88%	86,72%	93,76%	93,35%	86,81%	86,81%	68,82%
<b>Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas</b>	393,07%	300,35%	349,15%	187,53%	183,65%	261,50%	321,52%	222,49%	224,09%	217,01%	204,90%	168,17%	140,99%
<b>Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva</b>	79,72%	75,02%	77,74%	65,22%	64,75%	72,34%	76,28%	66,99%	69,14%	68,46%	67,20%	66,46%	58,51%

\* Efektif 1 Januari 1999, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak penghasilan untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No.46, laporan keuangan tahun 1988 telah disajikan kembali.

## KINERJA SAHAM

### STOCK HIGHLIGHTS

Diagram



### DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

TRIWULAN/ <i>Quarter</i>	BURSA EFEK JAKARTA <i>JAKARTA STOCK EXCHANGE</i>		
	TERTINGGI/ <i>High</i>	TERENDAH/ <i>Low</i>	JUMLAH TRANSAKSI/ <i>Trading Volume</i>
JAN 14 – MAR 14	320	250	-
APR 14 – JUN 14	272	250	-
JUL 14 – SEPT 14	275	221	7000
OKT 14 – DES 14	330	329	-
JAN 15 – MAR 15	330	330	20000
APR 15 – JUN 15	329	329	100
JUL 15 – SEPT 15	330	330	400
OKT 15 – DES 15	330	280	20700

Berdasarkan informasi harga saham diatas Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku tidak ada aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham. Adapun jumlah saham yang beredar 76.000.000 lembar saham.

*Based on information of share price above, Company explained that during the year there was no corporate action, stock split, reverse stock and decline in nominal value of shares.*

*Total shares circulate amount still remain unchanged 76,000,000 units.*

## **ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAGEMEN**

---

### **Umum**

Perseroan adalah distributor beberapa jenis barang impor yang terdiri dari:

#### **1. Kerta Foto Berwarna:**

- Merk Mitsubishi yang diimpor dari Jepang dalam bentuk master rol besar dengan ukuran 1.524 meter x 3,350 meter.
- Pemotongan kertas foto berwarna dilakukan di bagian perakitan kertas di lokasi pabrik di Pulogadung. Jadwal pemotongan kertas disesuaikan dengan kebutuhan pasar terdiri dari kertas foto ukuran 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R dan yang terbesar 50R.
- Tersedianya 2 unit mesin pemotong kertas merk “ Dusenberry” yang selalu terawat dengan baik.
- Bahan pembantu seperti paper core, barrier bag, kardus, stiker dan label seluruhnya buatan lokal.

#### **2. Produk-produk impor lain**

Flexi banner	: impor dari China
Blank CD	: impor dari China
Produk medical	: impor dari China
Dye sub printer	: impor dari Malaysia

#### **Pendapatan:**

Total penjualan sepanjang tahun 2015 sebesar Rp. 118.530.284.430,- atau ada penurunan sebesar 0,9334% dibandingkan total penjualan di tahun 2014 sebesar Rp. 119.647.074.463,-. Hal ini disebabkan karena ada penurunan yang cukup besar di penjualan produk Flexi Banner yang sangat kompetitif di pasar domestik.

#### **Profitabilitas dan Marjin**

Mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.372.961.072,- dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 4.197.872.704,- atau sebesar 4,17% .

<b>POS</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>KENAIKAN/ PENURUNAN</b>	<b>%</b>
Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i>	88.219.607.996	81.070.478.257	7.149.129.739	8.10
Aktiva Tidak Lancar / <i>Non Current Asset</i>	39.737.477.639	36.332.043.093	3.405.434.546	8.57
Total Aktiva / <i>Total Asset</i>	127.957.085.635	117.402.521.350	10.554.564.285	8.25
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i>	91.084.765.959	78.249.274.038	12.835.491.921	14.09
Kewajiban Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	10.921.120.690	9.828.508.895	1.092.611.795	10.00
Total Kewajiban / <i>Total Liabilities</i>	102.005.886.649	88.077.782.933	13.928.103.716	13.65
Ekuitas/ <i>Equity</i>	25.951.198.986	29.324.738.417	(3.373.539.431)	(13.00)
Pendapatan/ <i>Net Revenues</i>	118.530.284.430	119.647.074.463	(1.116.790.033)	(0,94)
Beban Pajak / <i>Tax Expense</i>	(512.206.058)	(446.597.617)	(65.608.441)	(12.81)
Laba (rugi) bersih / <i>Net Income (loss)</i>	(3.855.076.931)	1.414.588.081	(5.269.665.012)	(126.69)
Arus Kas / <i>Cash Flows</i>	9.104.616.645	24.821.065.019	(15.716.448.374)	(172.62)

## ***FINANCIAL ANALYSIS & GENERAL CONSIDERATION BY THE MANAGEMENT***

---

### ***General Information:***

*PT. Perdana Bangun Pusaka, tbk is a Company that distributes various types of imported goods, such as :*

#### ***1. Color Photographic Paper:***

- Mitsubishi brand color paper is imported from Japan and comes in the form of large master rolls sized 1,524 meter x 3,350 meter*
- Color paper slitting is done at the color paper assembly line in the warehouse. Paper slitting schedule is based on the market needs, which sizes range from 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R and up to 50R as the largest size.*
- There are 2 paper slitting machines from “Dusenberry” which are always well maintained.*
- Supplementary materials such as paper core, barrier bags, boxes, stickers, and labels are all made locally.*

#### ***2. Other imported products :***

- Flex banner : imported from China*
- Blank CD : imported from China*
- Medical Products : imported from China*
- Dye Sub Printers : imported from Malaysia*

## **BAGIAN PEMASARAN**

---

Seperti yang telah disampaikan dalam laporan tahun-tahun sebelumnya, semenjak tahun 2005, penjualan produk-produk fotografi di dunia mulai menghadapi ancaman berat dari perkembangan produk-produk digital terutama “mobile phone”. Perilaku konsumen terus berubah. Permintaan terhadap produk-produk fotografi terus merosot. Secara pasti, permintaan terhadap film berwarna sudah tidak ada. Jaman emas film berwarna yang telah ada selama 1 abad lebih mulai hilang. Peran sudah diganti oleh kamera digital dan telepon genggam. Kenangan manis dapat disimpan dalam memori internal ataupun harddisk eksternal atau USB. Dampak negatif mempengaruhi juga permintaan terhadap produk kertas foto berwarna. Hasil foto tidak perlu dicetak seperti zaman dahulu. Saat ini cukup disimpan di dalam kartu memori, USB ataupun harddisk internal, dan cetak hanya yang diperlukan. Bila dilihat dari perkembangan pasar produk-produk fotografi seluruh dunia. Omset penjualan kertas fotografi berwarna dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dapat disimpulkan hanya tersisa +/- 50% di Indonesia. Hal ini disebabkan masih banyak kegiatan-kegiatan fotografer bung amatir terutama untuk acara pesta pernikahan ataupun seminar-seminar Perusahaan yang diselenggarakan di hotel. Di sebagian negara maju, pasar produk kertas fotografi berwarna ada yang hanya tersisa +/- 20%.

Produk utama penjualan Perseroan semenjak dahulu, mayoritas adalah produk-produk fotografi. Tentunya merosotnya penjualan produk-produk fotografi berwarna semenjak tahun 2005 akan terus memberikan dampak yang negatif bagi Perseroan. Pada tahun 2010, berdasarkan hasil pembahasan internal, Perseroan perlu ambil keputusan untuk menambah produk-produk baru dan tidak mutlak harus di segmentasi produk fotografi. Penjualan produk-produk baru yang telah dikembangkan selama 5 tahun terakhir membawa hasil yang cukup penting dan mulai mengurangi kontribusi penjualan produk kertas fotografi berwarna yang telah dominan lebih dari 20 tahun. Dapat disimpulkan Perseroan telah berkonsentrasi penuh dalam hal penjualan 5 (lima) produk andalan semenjak tahun 2011 sebagai berikut :

- Kertas fotografi berwarna
- Flexi banner
- Kertas Inkjet
- Dye sub printer DNP dan media
- Medical x-ray film dan alat-alat kesehatan Centuria

Produk CD kosong yang telah dirintis pada awal 2011 tidak diteruskan pada tahun 2014. Hal ini dipertimbangkan permintaan sudah cenderung merosot dan banyak yang beralih ke DVD atau USB, dan harga yang semakin bersaing sehingga tidak mungkin untuk diteruskan.

Pada tahun 2015 total penjualan Rp. 118,530,284,430.- atau ada penurunan sebesar (0.933%) dibandingkan pencapaian sebesar Rp. 119,647,074,463.- di tahun 2014. Hal ini disebabkan ada penurunan yang cukup besar di penjualan produk flexi banner karena persaingan yang sangat kompetitif di pasar domestik. Gejolak kurs serta masih tingginya harga impor mengakibatkan Perseroan bukan hanya mengalami kerugian tetapi juga kehilangan sebagian pangsa pasar flexi banner di pertengahan 2015. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, Perseroan segera melakukan negosiasi dengan pihak prinsipil di China dan mendapatkan dukungan. Penjualan produk flexi banner mulai membaik sebelum penutupan buku tahun 2015.

Untuk penjualan produk andalan kertas fotografi berwarna dapat disimpulkan masih cukup stabil walaupun dibawah tekanan yang cukup berat. Perseroan tetap mampu melalui rintangan-rintangan yang dihadapi. Yang menjadi kendala adalah pendapatan laba besar terus menurun karena persaingan harga yang semakin kurang sehat di pasar domestik. Perang harga sesama produk sudah tidak dapat dihindari dan situasi ini sudah berlangsung lebih dari 5 tahun. Masing-masing merk ingin capai omset penjualan produk yang terbaik terutama kertas fotografi berwarna dari China. Posisi Perseroan tetap tidak ada perubahan yaitu mempertahankan pangsa pasar yang ada.

Untuk penjualan produk-produk lain seperti kertas inkjet, dye sub printer dan media serta produk x-ray film medis masih stabil dan tidak banyak perubahan di tahun 2015.

Menghadapi situasi yang hampir sama seperti yang terjadi sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan beberapa evaluasi serta analisa untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2016. Dengan harapan kondisi ekonomi, politik serta kurs tetap stabil. Gejolak kurs yang parah di pertengahan tahun 2015 tidak diharapkan terulang lagi karena itu memberikan petaka bagi dunia usaha, membuat pengusaha dan konsumen hilang kepercayaan terhadap situasi ekonomi di dalam negeri. Perseroan menilai posisi kurs yang ada saat ini sekitar Rp. 13,100.- - Rp. 13,400.- selama periode Januari - Maret 2016 sangat wajar dan stabil, dan harap tren ini akan terus bertahan dan bila ada kemungkinan bisa dibawah level Rp. 13,000.- sampai akhir tahun 2016.

Untuk meningkatkan performa penjualan produk di tahun 2016, strategi penjualan produk akan diterapkan berdasarkan jenis produk-produk yang berbeda sebagai berikut :

## **Strategi penjualan produk :**

### **1. Produk andalan – kertas fotografi berwarna**

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, kompetisi sesama produk kertas fotografi berwarna di pasar domestik semakin ketat dan harga cenderung terus menurun. Hal ini disebabkan oleh harga kertas murah dari China. Harga di pasar domestik menjadi semakin kurang sehat.

Perseroan akan tetap mengandalkan fasilitas mesin slitting yang ada di perakitan kertas yaitu meningkatkan kontribusi penjualan kertas ukuran besar dari 8R sampai 50R.

Melakukan pendekatan dengan para pemilik lab-lab besar serta memberikan dukungan servis yang terbaik untuk senantiasa menjaga hasil cetakan foto dalam kondisi yang prima.

### **2. Flexi banner**

Perseroan harap adanya dukungan-dukungan dari para prinsipil, Perseroan akan mulai meningkatkan kembali omset penjualan flexi banner seperti pencapaian yang telah dilakukan sepanjang tahun 2013. Situasi pasar flexi banner juga seperti halnya kertas fotografi berwarna yaitu perang harga yang semakin kurang sehat. Dengan jumlah distributor yang puluhan Perusahaan, kompetisi yang akan dihadapi semakin ketat.

Flexi barang adalah produk yang sangat berat sehingga bukan hal yang mudah untuk mengatur transportasi. Perseroan akan mengandalkan keuntungan lokasi-lokasi depot yang dapat menyimpan stok flexi banner di daerah sehingga dengan mudah dapat memenuhi permintaan dari para pemakai setiap saat.

Meningkatkan penjualan flexi banner di ukuran berat 290 gram, 300 gram, 340 gram dan 440 gram. Di segmentasi ini pemakai lebih mengandalkan mutu/ kualitas produk bukan sekedar harga. Persaingan harga di ukuran 290 gram keatas tidak seketat yang terjadi di ukuran 280 gram. Dengan mutu produk yang baik Perseroan cukup optimis dapat meningkatkan terus omset penjualan flexi banner ukuran 290 gram keatas.

### 3. Dye sub printer DNP dan media

Permintaan terhadap photobooth untuk keperluan acara pesta pernikahan, pesta ulang tahun, pertemuan Perusahaan, aktivitas sosial lain-lain setiap tahun meningkat. Penyediaan photobooth terutama di acara pesta pernikahan sudah menjadi semacam “tren” untuk mengganti peran suvenir yang berikan kepada para tamu selama ini. Hal ini dapat dilihat di acara pesta pernikahan yang diselenggarakan di hotel, ruang serba guna dan lain-lain. Para tamu merasa lebih senang bisa mendapatkan langsung foto ukuran 4 x 6 di acara pesta. Printer yang terbaik saat ini untuk acara photobooth adalah printer dye sub yang pakai sistim pemanasan sehingga hasil foto cetak dapat bertahan lama.

Perseroan sebagai pemasaran printer dye sub DNP tentunya tidak ingin menyia-nyiakan keunggulan printer DNP yang ada saat ini untuk terus meningkatkan penjualan printer dye sub ke seluruh pelosok di dalam negeri. Dengan ukuran yang compact, harga media yang lebih terjangkau serta sistim purna jual yang handal, citra produk printer dye sub DNP semakin hari semakin meningkat dan rata-rata pemakai sangat puas dengan kualitas serta hasil mutu cetak foto printer dye sub DNP.

Untuk keperluan media, Perseroan mengimpor seluruhnya dari pabrik DNP di Malaysia sehingga jarak tempuh ke Indonesia tidak terlalu jauh. DNP adalah Dai Nippon Printing adalah perusahaan percetakan yang berskala besar di Jepang. Untuk mendukung keperluan/ kebutuhan media di negara Asean yang terus meningkat, DNP bangun pabrik produksi media di Johor, Malaysia 2 tahun yang lalu. Dengan menikmati fasilitas impor sesama negara Asean, tentunya secara langsung telah memberikan keuntungan bagi Perseroan.

### 4. Kertas inkjet

Perseroan akan tetap melakukan penjualan beberapa jenis kertas inkjet untuk senantiasa memenuhi permintaan dari para pemilik toko dari Sabang sampai Merauke. Pangsa pasar terbesar inkjet selama ini tetap di pulau Jawa.

- **Cast Coated** - 210 gram dan 230 gram

Segmentasi ini lebih banyak di konsumen yang menengah karena harga jual produk lebih bersaing. Jumlah distributor yang ada cukup banyak melebihi 10 Perusahaan.

- **RC ( Resin Coated ) :**

Kwalitas kerja foto dan hasil cetak jauh lebih baik karena hasil resapan tinta. Segmentasi untuk konsumen kelas menengah yang senantiasa perlu produk dengan hasil mutu cetak yang lebih baik walaupun harga jauh lebih tinggi. Dengan kwalitas kertas inkjet yang diimpor dari Jepang, Perseroan dapat terus meningkatkan omset di segmentasi RC 260 gram.

Rencana di tahun 2016 Perseroan akan mulai slitting sebagian inkjet paper ukuran besar di perakitan paper di Pulo Gadung untuk mengurangi harga pokok produk serta memenuhi permintaan pasar dari ukuran 24R sampai 44R sehingga perlu ada tambahan karyawan/ karyawati di perakitan inkjet.

## **5. Film x-ray medis dan alat-alat kesehatan :**

Dipertimbangkan jumlah penduduk yang melebihi 240 juta, tentunya kebutuhan produk film x-ray medis dan alat-alat kesehatan setiap tahun akan terus meningkat. Perseroan telah melakukan terobosan yang baik dalam 3 (tiga) tahun terakhir untuk meningkatkan penjualan produk film x-ray medis dan perlengkapan alat-alat kesehatan.

Perseroan akan senantiasa mengikuti pameran-pameran besar produk alat-alat kesehatan yang diselenggarakan di beberapa kota besar dengan tujuan meningkatkan citra produk serta menyebarkan informasi-informasi produk medis dari Perseroan.

Staf pemasaran akan selalu melakukan evaluasi serta analisa kondisi pasar produk medis yang ada di pasar domestik. Perseroan akan kirim staf pemasaran melakukan kunjungan ke beberapa pameran produk medis di negara lain.

## **Marketing Planning :**

Dipertimbangkan kondisi pasar yang semakin bersaing sehingga Perseroan perlu selalu dapat meningkatkan daya saing produk di pasar domestik. Diluar strategi pemasaran, masih ada hal-hal yang dapat mendukung penjualan produk seperti tercantum dibawah ini:

### **1. Secara rutin melakukan penghematan biaya pengeluaran**

Perseroan telah melakukan penghematan biaya semenjak tahun 2005 pada saat tren penjualan produk-produk fotografi cenderung terus menurun setiap tahun. Perseroan tidak ada pilihan kecuali melakukan biaya penghematan di segala bagian untuk meningkatkan daya saing produk. Perseroan sudah mengurangi banyak karyawan/ karyawan/ karyawan untuk tetap mempertahankan keberadaan perusahaan.

Penghematan biaya pengeluaran ini terus dilakukan serta dianalisa selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan telah membawa hasil yang positif dan akan terus dilakukan di tahun-tahun mendatang.

### **2. Pelatihan pengetahuan produk dan regenerasi SDM :**

- Sebagian produk yang berhubungan dengan pengetahuan IT (Information Technology) yang selalu perlu ada perubahan.
- Hal ini sangat erat dengan perkembangan penjualan produk printer dye sub DNP karena keunggulan teknologi produk akan senantiasa menjadi nilai tambah dalam hal pencapaian target penjualan produk.
- Perseroan berupaya setiap tahun rekrut beberapa SDM baru yang masih muda dan energik. Staf-staf yang usia sudah masuk pensiun akan dipensiunkan sesuai peraturan dan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Perseroan akan secara rutin kirim teknisi keluar negeri untuk mengikuti pelatihan produk yang diselenggarakan dengan tujuan dapat terus meningkatkan kemampuan SDM dalam hal menangani masalah mekanik yang terjadi di mesin printer. Hal ini dinilai sangat penting karena selalu berkaitan dengan citra produk.
- Kunjungan rutin teknisi ke daerah-daerah untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi mesin printer yang ada di daerah.

### **3. Tambahan produk baru :**

Perencanaan pemasaran Perseroan dalam 5 tahun terakhir tetap tidak ada perubahan. Diupayakan dapat terus meningkatkan omset penjualan produk setiap tahun. Produk andalan yaitu kertas fotografi semakin hari semakin menurun karena pengaruh dari bisnis

global. Perseroan tetap usaha dapat minimal 1 jenis produk baru setiap tahun. Produk baru ini bisa masih ada hubungan dengan produk fotografi ataupun tidak. Yang terpenting potensi pasar ada serta “market size” cukup besar. Perseroan akan secara rutin tetap kirim staf Pemasaran keluar negeri untuk melakukan kunjungan kerja ke beberapa pameran besar.

Akhir kata, dengan pengalaman di bisnis fotografi selama puluhan tahun, Perseroan tetap cukup optimis bahwa penjualan produk akan terus meningkat walaupun selalu menghadapi rintangan-rintangan yang berat. Perseroan akan terus berupaya melakukan yang terbaik untuk mencapai target penjualan yang telah ditentukan.

## **MARKETING REPORT**

---

*As noted in the report of the previous years, since 2005, sales of photography products worldwide began to face a severe threat from the development of digital products, especially "mobile phone". Consumer behavior was constantly changing. The demand for photographic products continued to decline. Certainly, the demand for color film is not there anymore. The golden age of color film that had been there for more than a century began to disappear. The role had been replaced by digital cameras and mobile phones. Sweet memories can be stored in internal memory, external hard drive or USB. The negative impact also affected the demand for paper products from color photo. The images did not have to be printed as the older times. There were currently just being kept in memory cards, USB or internal hard disk, and printed only as needed. In terms of market development photographic products, color photographic paper sales turnover within the last 10 years could be summed up simply remain approximately 50% in Indonesia. This was due to many activities by amateur photographers, especially for the wedding ceremony or seminars that their companies held at the hotel. In most developed countries, color photography paper market only remained at most 20%.*

*The main products of the Company's sales since the beginning, majority were photographic products. Decline in sales of color photography products since 2005 would continue to provide a negative impact for the Company. In 2010, based on the results of internal discussions, the Company needed to make a decision to add new products which did not have to be in photography product segment. Sales of new products that had been developed over the last 5 years had brought significant results and started to reduce the contribution of the paper product sales, which had been dominant for more than 20 years. Until now, it can be concluded the Company has been concentrating in terms of sales 5 (five) flagship product since the year 2011 as followed:*

- *Color Photography paper*
- *Flex banner*
- *Inkjet paper*
- *Dye sub printers DNP and media*
- *Medical x-ray film and equipment s*

*Blank CD products that were introduced in early 2011 was not imported anymore since 2014. It was carefully considered as demand for blank CD tended to decline and many had switched to DVD or USB, plus with the more competitive prices it was not feasible anymore to continue.*

*Total sales for 2015 was Rp. 118,530,284,430.- decreased by 0.933% compared to the achievement of Rp. 119,647,074,463.- in 2014. This was due to substantial decline in sales of flex banner products as the competition was getting more fierce in the domestic market. Exchange rate volatility as well as the high price of imports resulted in the Company not only experiencing loss, but also losing a portion of the flex banner market share in the middle of 2015. In order to overcome the obstacles faced, the Company immediately negotiated with the principals from China and received positive support from them. Flex banner products sales began to improve before the closing of the book in 2015.*

*For sales of mainstay products, color photography paper, could be concluded still quite stable despite continuing under heavy pressure. The Company still managed to go through the obstacles faced. The main obstacle was the gross contribution margin continued to decline due to unhealthy price competition in the domestic market. Price war among same products was unavoidable and this situation lasted more than five years. Each brand wanted to achieve its best sales turnover, especially with color photography paper from China. Under the fierce competition condition, the Company still sought to retain the existing market share.*

*For sales of other products such as inkjet paper, dye sub printer and media as well as medical x-ray films, they were still stable and not much had changed in 2015.*

*Facing similar situation as what had happened in 2015, the Company had conducted several evaluations and analyzed to continue and improve better performance in 2016. With expectations that the economic conditions, political, as well as the exchange rate remained stable. Severe exchange rate turbulence in mid-2015 was not expected to happen again because it created disaster to the business world, as businessmen and consumers lost confidence in the domestic economic situation in the country. The Company assessed the position of the current exchange rate in between Rp. 13,100.- to Rp. 13,400.- for January - March 2016 period, was very reasonable and stable, and hoped that this trend would continue to remain and there was a possibility to go below the psychological level of Rp. 13,000.- until the end of 2016.*

*To increase performance of product sales in 2016, product sales strategy would be applied based on product difference.*

## ***Product sales strategy:***

### ***1. Flagship product - color photography paper***

*For the past 5 (five) years, competition among colored photographic paper products in the domestic market was getting tighter and prices were likely to continue to decline. This was due to the cheap paper price from China, which resulted prices in the domestic market becoming less healthy.*

*The Company would continue to rely on existing slitting machines for the color paper assembly, by increasing sales contribution of paper sized 8R to 50R.*

*To approach large minilab owners, including to provide the best service and support for having photo print results to always be in excellent condition.*

### ***2. Flex Banner***

*The Company hoped with the supports from the principals, the Company would begin to increase sales turnover of flex banner as what had been achieved in year 2013. The market situation for flex banner as well as color photography became less healthy. With the number of distributors came out to become dozens, the competition faced become more tigher.*

*Flex banner products physically were very heavy as it become an obstacle to arrange their transportation. The Company would rely on the advantages of its branch offices that could store and stock the flex banner in their area, so that they could be easily distributed to meet the demand of users at any time.*

*To increase sales of flex banner type 290 grams, 300 grams, 340 grams and 440 grams. In this segment, users relied more on the quality / product quality, not just pricing. Price competition in the size of 290 grams and above were not as fierce as what happened at the 280 gram market. With good product quality, the Company was quite optimistic that it could substantially increase the turnover sales for type 290 grams or more.*

### **3. DNP dye sub printers and media**

*Demand for the photobooth for wedding ceremonies, birthday parties, corporate meetings, social activities, etc. increased every year. To have photobooth especially in the wedding ceremonies, had become a kind of "trend" to replace the role of souvenirs that were given to the guests during this time. It could be seen at the wedding ceremonies held at hotels, function rooms and other places. The guests were more pleased to receive 4 x 6 print outs in the party. The best printers for this particular photobooth occasion were dye sub type that used heating system so that the printouts could last a long time.*

*The Company, as the distributor of DNP dye-sub printer, certainly did not want to miss this opportunity of having DNP as an excellent dye sub printer producer to continue to increase sales dye printer to all corners in the country. With a compact size, media prices more affordable and reliable after-sales system, DNY dye sub printers DNP was constantly increasing and the average user was highly satisfied with the quality and results of the print quality from DNP dye sub printers.*

*For media purposes, the Company's imported from DNP factory in Malaysia to Indonesia so the distance was not too far away. DNP is Dai Nippon Printing, a large-scale printing company in Japan. For support purposes / needs of the media in ASEAN countries to continue increasing, DNP built media production plant in Johor, Malaysia two years ago. With having the import facilities' advantage to serve among ASEAN countries, it would greatly benefit the Company.*

### **4. Inkjet paper**

*The Company would continue to sell various types of inkjet paper to always meet the demand of the shopkeepers from Sabang to Merauke. The inkjet market share was the largest on the island of Java.*

- *Cast coated – 210 & 230 grams*

*This segmentation was more for mid to low consumers because the selling price of the product was more competitive. There were around 10 companies which distributed Cast Coated inkjet paper so far.*

- *RC (resin coated):*

*Work quality and the photo prints were much better, as a result of better ink absorption. This product was meant for the middle high market segmentation as they were the one who always need a better print quality result despite a much higher price. With quality inkjet paper imported from Japan, the company may be able to continue to increase turnover in the RC 260 grams segmentation.*

*The plan for year 2016 is, the Company will begin slitting large size inkjet paper size in the paper assembly located in PuloGadung to reduce product cost and meet the market demand for sizes 24R to 44R. Thus the Company needs to hire additional employees for the Inkjet Assembly division.*

#### **5. Medical X-ray films and equipments:**

*With the consideration of more than 240 million of population in Indonesia, surely the product of medical x-ray films and medical equipment will continue to increase every year. The Company has made good breakthrough for the past 3 (three) last year to improve the performance of product sales of medical x-ray film and the medical equipments.*

*The Company would continue to follow the exhibitions of the medical equipment products held in several major cities with the goal of improving the image of the products as well as to spread out about the Company's medical products.*

*Marketing staff would always make evaluation and analyze the market condition for medical product that were available domestically. The Company would send marketing staff to visit various medical product exhibitions in other countries.*

#### **Marketing Planning:**

*Consider the increasingly competitive market condition, the Company needs to always be able to improve the competitiveness of products in the domestic market. Beyond the marketing strategy, there are still things that can support the sale of products, such as:*

### **1. Regular cost savings for all expenses**

*The Company has undergone cost savings since 2005 when the sales trend of photographic products were likely to continue to decline every year. The Company has no choice but to do the cost savings in every part to improve product competitiveness. The Company has been reducing a substantial number of employees / employee to maintain the existence of the Company.*

*This expenditure cost savings has been continuing to be made and analyzed for 10 (ten) years and has brought positive results and will be continued for years to come.*

### **2. Product knowledge training and human resource regeneration**

- *Most products that are related to IT knowledge (information technology) always need to be upgraded.*
- *It is very closely related with the developments of dye sub printer product sales DNP because advance technology will always be a plus in terms of product sales target achievement*
- *The Company seeks to annually recruit potential new human resources who are young and energetic. Staff members who have entered the retirement age will be retired according to the rules and regulations applicable by the Company.*
- *The Company will regularly send a technician out of the country to follow product training conducted with the aim to continuously improve human resource capabilities in terms of addressing the problems that occurred in the mechanic engine part of the printer. It is considered very important because it is always associated with the product image.*
- *Regular visits to areas by local technician to conduct examination of the condition of the installed printers in the area.*

### **3. Additional new products**

*There is still no change of the marketing planning of the Company in the last 5 years. The Company strives to continuously improve product sales turnover every year. The flagship product, photography paper, will always be decreased day by day due to the influence of*

*global business. The Company continuously tries to get a minimum one new product each year. This new product can be related with photography products or not. Most importantly, there is a market potential as well as the sufficient "market size". The Company will regularly send marketing staff out of the country for a business trip to some major exhibitions.*

*Finally, with decades of experience in the photography business, we remain fairly optimistic that product sales will continue to rise despite constantly facing severe obstacles. The Company will continue to do its best to achieve the sales target that has been determined.*

## **KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2014**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

**(Perseroan)**

### **PEMBERITAHUAN RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 16 Juni 2015,  
Bertempat : Hotel Lumire, Kepodang Room Lantai 2,  
Jl. Senen Raya No 135, Jakarta Pusat.

Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut :

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 56.015.500 saham atau mewakili 73,7 % dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 76.000.000 saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

**Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :**

Direktur : tuan RUDI LAUW  
Direktur Independen : tuan BUNTARAM GONDOMARTONO  
Komisaris Independen : tuan YUSTINO NIRJANA

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan tidak ada yang mengajukan pertanyaan atau pendapat di setiap mata acara rapat.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko atau abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 16 Juni 2015 Nomor 37, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- **Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:**

Rapat secara Musyawarah Untuk Mufakat Memutuskan Menyetujui :

Menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 20 Maret 2015 nomor. RPC-6940/PSS/2015 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dengan diterimanya laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

- **Untuk Mata Acara Rapat Ketiga:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Tidak membagikan dividen

- **Untuk Mata Acara Rapat Keempat:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa neraca perhitungan laba rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Untuk Mata Acara Rapat Kelima:**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Untuk melakukan penyesuaian anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

**Jakarta, 16 Juni 2015**

**Direksi Perseroan**

## **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS in 2014**

**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

**(Company)**

### **SUMMARY NOTICE OF**

### **ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)**

*In connection with the implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company*

*Day / Date: Tuesday / June 16<sup>th</sup>, 2015*

*Location: Hotel Lumire, Kepondang Room, 2nd Floor,  
Jl. Senen Raya No.135, Central Jakarta*

*Hereby decree the results of AGM as follows:*

*The meeting was attended by shareholders and / or Proxy Shareholders legitimate totaling 56,015,500 shares, representing 73.7% of the total number of shares with voting rights issued by the Company which has been valid until the date of this Meeting, at 76,000,000 shares. Therefore the provisions of the quorum at the Meeting as stipulated in the Articles of Association and the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market, have been met.*

***Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the meeting were:***

*Director : mister RUDI LAUW*

*Independent Director : mister BUNTARAM GONDOMARTONO*

*Independent Commissioner : mister YUSTINO NIRJANA*

*Before the decision made, the Chairman of the Meeting provided an opportunity for shareholders to ask questions and / or give an opinion and no questions or opinions on each meeting.*

*Meeting Decision was taken by deliberation and consensus, but if the Shareholder or Shareholders Proxy disapproved or voted blank or abstained, then the decision was taken by way of voting.*

*During the Meeting, it was decided that, as stated in the Deed of Meeting dated June 16<sup>th</sup>, 2015 No.37, with the minuta deed done by Notary Ir. Nannette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., where the decisions in the General Meeting of Shareholders of the Company are as follows:*

- ***1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> Meetings Agendas :***

*Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:*

*To Welcome the Report of the Board of Directors concerning the course of the Company and administration of the Company's financial including Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2014 as audited by Purwantono, Suherman&Surja as evident from a letter dated March 20<sup>th</sup>, 2015 No. RPC-6940 / PSS / 2015 with Casual Without Exceptions opinion.*

*With the receipt of the Activity Report of the Company as well as the ratification of the balance sheet and calculation of Profit and Loss Statement for the Fiscal Year ended December 31<sup>st</sup>, 2014, it therefore meant also provide liberation and redemption fully (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for action Leadership and Supervision that was run during the fiscal year 2014 as long as the crime was not a crime and was reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement.*

- ***3<sup>rd</sup> Meeting Agenda :***

*Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:*

*No dividends*

- ***4<sup>th</sup> Meeting Agenda :***

*Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:*

*To provide the power and authority to the Board of Directors to establish the Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will examine the balance of profit and loss statement and other parts of the financial statements for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2015 and determine the fees and other requirements concerning the appointment of the Public Accountant Firm.*

- **5<sup>th</sup> Meeting Agenda :**

*Deliberation Meetings Consensus Decide To Approve:*

*To make adjustments to the budget of the Company with the Regulation of Financial Services Authority and authorized the Board of Directors to declare the decision of the Meeting in a deed of its own before the Notary, reporting and / or notify and register the results of the decision of this Meeting to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and take whatever action is deemed necessary and useful in accordance with the laws and regulations applicable to implement the decision of this Meeting as it should.*

***Jakarta, June 16<sup>th</sup>, 2015***

***Board of Directors***

## **KOMITE AUDIT**

---

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktifitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan triwulan I, Maret tahun 2015 (April 2015)
- Review Laporan Keuangan triwulan II, Juni tahun 2015 (Juli 2015)
- Review Laporan Keuangan triwulan III, September 2015 (Oktober 2015)
- Review Laporan Keuangan tahun 2015 (Maret 2016)

Komite Audit, mencakup antara lain :

Ketua Komite Audit	: Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir	: Padang, 02 Nopember 1955
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat Hidup Singkat	: Mengawali karir sebagai ketua Komite Audit Sejak Juni 2007
Pendidikan	: Sarjana Ekonomi
Dasar hukum penunjukan	: Mengikuti ketentuan Bapeppam

Nama : Djunaedy Nauli  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 Maret 1957  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali sebagai anggota Komite Audit  
Sejak 18 Desember 2001  
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Nama : Hermawan  
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat hidup singkat : Mengawali sebagai anggota Komite Audit  
Sejak 18 Desember 2001  
Pendidikan : Sarjana Teknologi dan Informasi  
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

**Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:**

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1 x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite.
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh dari ½ jumlah anggota.

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku :**

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

## **Profil Tim Audit Internal**

Nama : Agus Muslim  
Tempat/tanggal lahir : Padang, 17 Mei 1961  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat hidup singkat : Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit sejak Maret 2001  
Dasar Hukum Penunjukan : Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama : Laurensia  
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat hidup singkat : Mengawali karir sebagai Staf internal audit sejak Juni 2014

### **Tugas Internal Audit :**

- Mengevaluasi penerapan sistim pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistim & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

## ***THE AUDIT COMMITTEE***

---

*The Audit committee had been executive many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as followed :*

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2015, March 2015 Financial Statement (April 2015)*
- *Reviewing Second Quarter 2015, Juni financial statement (July 2015)*
- *Reviewing Third Quarter 2015, September financial statement (October 2015)*
- *Reviewing 2015, December financial statement (March 2016)*

### ***Comitte Audit Profile***

*Name : Yustino Nirjana*

*Placa/Date of Birth : Padang / November 02<sup>nd</sup>, 1955*

*Citizenship : Indonesia*

*Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since 2007*

*Name : Djunaedy Nauli*

*Place/Date of Birth : Jakarta / March 14<sup>th</sup>, 1957*

*Citizenship : Indonesia*

*Short Autobiography : Began His career as a member of audit committee since December 18<sup>th</sup>, 2001*

*Name : Hermawan*

*Placa/Date of Birth : Tangerang / September 15<sup>th</sup>, 1972*

*Citizenship : Indonesia*

*Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since December 18<sup>th</sup>, 2001*

### ***Frequency of Audite Committee Meeting and attendance :***

- *Audit Committee meetings are held 1 time in every months and are attended by all the members of committee*
- *Decisions of Audit meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members.*

### ***Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year***

- 1. Review of the financial information*
- 2. Recommendation for the appointment of Certified Public accountants*
- 3. Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
- 4. Arbitration if any different opinion between management and accountants.*

### **Profil Tim Audit Internal**

Nama	: Agus Muslim
Tempat/tanggal lahir	: Padang, 17 Mei 1961
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat hidup singkat	: Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit sejak Maret 2001
Dasar hukum penunjukan	: Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
Nama	: Laurensia
Tempat/tanggal lahir	: Jakarta, 23 Agustus 1989 Warga Negara Indonesia
Warga Negara	: Indonesia
Riwayat hidup singkat	: Mengawali karir sebagai staf internal audit sejak Mei 2011

### **Tugas Internal Audit :**

- Mengevaluasi penerapan sistem Pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistem & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stock, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

### ***Internal Audit Team's profile***

*Name* : Agus Muslim

*Placa/date of Birth* : Padang / Mei 17<sup>th</sup>, 1961

*Citizenship* : Indonesia

*Short Autobiography* : Began his career as a member of coordinator audit internal since 2001

*Name* : Laurensia

*Place/Date of Birth* : Jakarta / August 23<sup>rd</sup>, 1989

*Citizenship* : Indonesia

*Short Autobiography* : Began her career as a member of staff internal audit since 2011

### ***Internal Audit Responsibility***

- *To evaluate the implementation of control system of the Company.*
- *To monitor the implementation system and procedures of the Company.*
- *To arrange the audit program as requested by the Company.*
- *To determine if any special inspection.*
- *To monitor all documents and reports from the regional office.*

- *To analyze the operational results of the regional office.*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivable and inventories of the Company.*

*The structure and position of internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.*

### **Sistim Pengendalian Intern (Kontrol Internal)**

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan. Selain itu Perseroan juga telah melakukan penghematan terhadap penagihan piutang yang tidak tertagih. Juga telah dilakukan pengawasan atas sisa persediaan yang ada. Dengan adanya system pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tetap dapat memperoleh laba.

### ***Internal Control System (Internal Control)***

*Photography market situation that tends to decline year by year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform cost efficiency in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system during the last FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.*

## **TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

---

### **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**

Nama : Lenny Kartika  
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 08 Mei 1977  
Warga Negara : Indonesia  
Riwayat pendidikan : Sarjana Ekonomi.

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai Sekretaris Direktur di Perusahaan ekspor impor. bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

### **Fungsi Sekretaris Perseroan**

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapeppam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

## **DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY**

### ***Corporate Secretary's Profile***

*Name* : Lenny Kartika  
*Place/date of birth* : Lampung / May 8<sup>th</sup>, 1977  
*Citizenship* : Indonesia  
*Education* : Economic Bachelor

*Began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.*

### ***Corporate Secretary's Functions***

*Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are :*

- 1. To follow and obey the Capital market developments, particularly the applicable regulations.*
- 2. To provide services to the public for the information needed about the Company.*
- 3. To provide inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
- 4. To act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
- 5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

## **Sistem Manajemen resiko yang diterapkan oleh Perusahaan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah :

- a. Resiko tingkat suku bunga
- b. Resiko nilai tukar mata uang asing
- c. Resiko kredit
- d. Resiko likuiditas

### **Ad.a. Resiko tingkat suku bunga**

Resiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan inventasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

### **Ad.b Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

### **Ad.c. Risiko Kredit**

Resiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kedit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka

waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

**Ad.d. Risiko Likuiditas**

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bias memenuhi libilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

## ***Financial Risk Management Objectivities and Policies***

*The main risks arise from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are :*

- a. Interest rate risk*
- b. Foreign currency risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

### ***ad. A. Interest Rate Risk***

*The Company and subsidiaries' rate mainly arises from loans for working capitan and investment purposes. Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

### ***Ad.b. Foreign Currency Risk***

*The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah.*

*The Company and its subsidiaries face foreign risk as their borrowing and import purchases are denominated in the United States Dollars.*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

### ***Ad.c. Credit Risk***

*The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit term up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make payment within the credit term guaranteed. The Company and subsidiaries will contact the customer to follow up on the overdue receivables.*

***Ad.d. Liquidity Risk***

*Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.*

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

---

Perseroan adalah Perusahaan yang bergerak di bisnis trading dan telah ditunjuk sebagai distributor untuk beberapa jenis produk dari luar negeri. Penjualan produk Perseroan dalam beberapa tahun terakhir secara langsung maupun tidak langsung seluruhnya tidak ada hubungan sama sumber alam dalam negeri.

Sebagai distributor untuk aneka jenis produk luar negeri, tentunya posisi kurs Rupiah senantiasa mempengaruhi kondisi Perusahaan. Dalam 3 tahun terakhir, Perusahaan senantiasa menghadapi kesulitan-kesulitan untuk mencapai laba disebabkan oleh gejolak kurs yang terjadi di dalam negeri. Perusahaan mengalami selisih kurs yang sangat besar di tahun 2015 sehingga mengalami kerugian sebesar Rp. 3,855,076,931.-

Bagaimana pun sebagai Perusahaan yang telah “Go Public”, Perusahaan selalu sadar bahwa dalam hal mengembangkan bisnis, banyak hal-hal yang berkaitan dengan sosial perlu juga diperhatikan. Bagaimana Perusahaan dan masyarakat setempat dapat hidup berdampingan, saling mendukung, saling memberikan keuntungan bersama serta selalu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, aman dan nyaman.

### **1. Kinerja Perusahaan :**

Direktur Perusahaan bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham untuk selalu dapat meningkatkan kinerja, laba bersih serta menciptakan peluang untuk lapangan kerja, memberikan upah yang memadai minimal sesuai UMR yang berlaku di masing-masing daerah.

Perusahaan akan terus melakukan evaluasi serta analisa kondisi pasar yang ada di dalam negeri serta mencari potensi pasar yang ada. Perusahaan akan tetap menambah jenis produk baru penjualan untuk meningkatkan total omset penjualan setiap tahun sehingga dapat selalu menciptakan peluang untuk recruit tenaga sales baru di beberapa daerah.

### **2. Jenis Program-program Perusahaan :**

Sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dinyatakan bahwa tanggung jawab Sosial adalah bagian daripada tugas Perseroan. Perseroan berupaya melakukan segala hal-hal yang terbaik dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan harmonis, kondusif, nuansa yang damai.

o **Lingkungan kerja :**

Perseroan akan selalu menjaga lingkungan kerja bagian produksi termasuk perakitan kertas fotografi dalam keadaan bersih demi kenyamanan serta kesehatan karyawan/ karyawan.

Seluruh limbah-limbah hasil produksi akan ditampung dan dikirim ke tempat pembuangan akhir.

o **Hubungan kerja :**

- Seluruh karyawan/ karyawan pabrik wajib mengikuti program kesehatan yang telah ditentukan oleh Pemerintah terutama program BPJS. Program ini dimaksudkan untuk menjaga kesejahteraan karyawan.

- Melakukan evaluasi serta penilaian terhadap prestasi karyawan/ karyawan Perusahaan, dengan memberikan jenjang karir yang baik bagi karyawan/ karyawan yang dapat mencapai prestasi yang terbaik termasuk mutasi ke posisi yang lebih tinggi.

o **Jenis produk :**

Perseroan tetap memanfaatkan fasilitas mesin slitter yang ada di perakitan kertas untuk melakukan pemotongan kertas fotografi. Perseroan berupaya terus menciptakan lapangan kerja dan impor bahan dalam bentuk master gulungan dari luar negeri. Selanjutnya, seluruh proses pemotongan kerja akan dilakukan di dalam negeri dan sesuai dengan kondisi pasar yang ada. Sampai saat ini Perseroan tetap belum ada rencana impor barang dalam bentuk “finished goods” . Untuk kertas fotografi jenis inkjet ukuran besar, Perseroan juga melakukan pemotongan di perakitan kertas yang ada di Pulo Gadung. Jumlah karyawan/ karyawan yang dibutuhkan cukup banyak dan suasana kerja senantiasa dalam keadaan harmonis.

Perseroan selalu memberikan informasi yang transparansi mengenai produk-produk penjualan Perusahaan yang terkini.

o **Hubungan dengan masyarakat :**

Prioritas utama Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan pengurus RT/RW, Kelurahan, Kecamatan dan organisasi-organisasi sekitar lokasi pabrik, kantor pusat dan kantor cabang.

Memberikan dukungan moral ataupun finansial untuk beberapa kegiatan sosial setempat. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pemilik rukan di daerah untuk perbaikan jalan di sekitarnya termasuk melakukan cat ulang bersama sehingga kondisi rukan di sekitarnya senantiasa kelihatan dalam kondisi baik, bersih dan nyaman.

Untuk tim penjualan, melakukan buka puasa bersama dengan agen-agen termasuk para fotografer di daerah.

Perseroan akan berusaha tetap melakukan beberapa kegiatan sosial di masa mendatang baik di pusat maupun di daerah untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

## ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

---

*The Company is an enterprise that engages in the business of trading and has been appointed as distributor for several kinds of products from abroad. Sales of the Company's products in recent years are directly or indirectly, has no relationship at domestic natural resources.*

*As a distributor for various types of products abroad, definitely the position of the exchange rate of IDR always influences the condition of the Company. In the last 3 years, the Company continues to face difficulties to achieve profits due to exchange rate fluctuation that has occurred in the country. The Company dealt with a huge foreign exchange difference in 2015, and suffered losses at Rp. 3,855,076,931.-*

*Furthermore, as an enterprise that has been 'Go Public', The Company always awares that in terms of developing the business, many things related to social needs are also considered. How the Company and local communities can live together, support each other, provide mutual benefits, and always creates a working and condusive environment, in harmony, secure and comfortable.*

### ***1. Corporate Performance***

*Company Director is responsible to the shareholders to always be able to improve the performance, net income as well as create opportunities for employment, to provodie adequate pay at least according to the minimum wage that applies in each region.*

*The Company will continue to perform evaluation and analysis of market conditions in the country as well as seeking the existing market potential. The Company will continue to add new types of product sales to increase total sales turnover every year so that it can always create opportunities to recruit new sales personnel in some areas.*

### ***2. Type of program by the Company***

*In accordance with the law and regulation No. 40 / Year 2007 regarding Limited Liability Company stated that Social responsibility is part of the duties of the Company. The Company seeks to do all the things with the aim of creating the best working environment clean and harmonious, condusive, in peaceful surrounding.*

- **Work Environment**

*The Company will always maintain the working area of production and assembly lines to be in clean state for the sake of comfort and health of employees.*

*The entire production waste will be collected and sent to final allocated waste disposal area.*

- **Work relationship :**

- *All employees / employee must take part in the health program from set by the Government, particularly the BPJS program. This program is meant to safeguard the welfare of employees.*

- *To evaluate and assist the performance of all employees in the Company, by providing good career path for those employees who can achieve the best performance, including promoting to a higher position.*

- **Product Types**

*The Company will still take advantage of the existing paper slitting facility for cutting inkjet paper and photographic paper. The Company seeks to continue to create jobs and imported materials in the form of a master roller from abroad. Subsequently, the whole process of paper cutting will be done in the country and in accordance with existing market conditions. Until now, the Company still has no plans for importation of goods in the form of "finished goods". For the types of inkjet photography paper size, the Company also cuts paper in the assembly line, located in PuloGadung. There is a need for a substantial number of employees to do this work and the working atmosphere is always in a state of harmony.*

*The Company always gives transparent information regarding the up to date product sales of the Company.*

- **Public Relations**

*The Company's main priority is always to maintain good relations with the local community and organizations around the factory premises, headquarters and branch offices.*

- *To provide moral or financial support for a number of local social activities. The Company cooperates with several shophouse owners in the area to repair roads in the vicinity including get-together repainting so that conditions surrounding the shophouse will always be in good condition, clean and comfortable.*
- *For the sales teams, they do get-together and gather with the customers, especially during the fasting month, including with the photographers in each branch offices.*

*The Company will always attempt to keep doing some social activities in the foreseeable future both at the headquarter and branch offices to always create a comfortable and conducive working environment.*

# Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

---

## Responsibility for Financial Reporting

Lampiran : 1  
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN  
PERIODE DESEMBER 2015  
PT. PERDANA BANGUNPUSAKA, Tbk**

**STATEMENT  
THE BOARD OF COMMISSIONER'S  
STATEMENT AND DIRECTOR'S  
RESPONSIBILITY OF  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK  
ON THE ANNUAL REPORT  
FOR DECEMBER 2015 PERIOD**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk for year 2015 have been published in full, and are Solely responsible for the accuracy at he Content of the Annual Reports of the Company*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is published in truth.*

Direksi/Board of Director

Jakarta, 30 April 2016  
Dewan Komisaris/Board of Commissioners

  
  
Sugianto Kolim  
Direktur Utama  
President Director

  
Lukman Kolim  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Rudi Lauw  
Direktur  
Director

  
Lukman Roswita  
Komisaris  
Commissioner

  
Buntaram Gondomartono  
Direktur Indenpenden  
Independent Director

  
Yustino Nirjana  
Komisaris Indenpenden  
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Sugianto Kolim   |
| Alamat Kantor   | : Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III//L17 Rt. 001/001<br>Kayu Putih, Pulo Gadung<br>Jakarta Timur |
| Nomor Telepon   | : 4221888  |
| Jabatan   | : Presiden Direktur  |
|   |  |
| 2. Nama   | : Rudi Lauw  |
| Alamat Kantor   | : Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24<br>Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri          |
| Nomor Telepon   | : 4221888  |
| Jabatan   | : Direktur   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2016

Presiden Direktur

  
  
**Sugianto Kolim**

Direktur



**Rudi Lauw**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and  
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Sugianto Kolim   |
| Alamat Kantor   | : Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III//L17 Rt. 001/001<br>Kayu Putih, Pulo Gadung<br>Jakarta Timur |
| Nomor Telepon   | : 4221888  |
| Jabatan   | : Presiden Direktur  |
| 2. Nama   | : Rudi Lauw  |
| Alamat Kantor   | : Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24<br>Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri          |
| Nomor Telepon   | : 4221888  |
| Jabatan   | : Direktur   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

Presiden Direktur

  
  
**Sugianto Kolim**

Direktur

  
**Rudi Lauw**

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-577/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-577/PSS/2016*

***The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-577/PSS/2016 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-577/PSS/2016 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

28 Maret 2016/March 28, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 2b)/ As restated (Note 2b)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
	2d,2j,2q,				
Kas dan setara kas	4,24,25	9.104.616.645	24.821.065.019	14.574.842.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	2q,5,25	18.314.054.954	21.031.870.033	19.633.120.083	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2q,6,25	147.369.659	147.013.843	159.424.407	Other current financial assets
Persediaan	2f,7	57.800.072.363	33.430.390.382	40.651.723.430	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,14a	1.460.361.709	118.758.293	152.141.508	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	7	1.393.132.666	1.521.380.687	2.318.596.508	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>88.219.607.996</b>	<b>81.070.478.257</b>	<b>77.489.848.543</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	2g,8	28.247.860.002	25.315.824.480	23.811.254.852	Fixed assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2q,9,25	55.149.057	107.659.900	85.310.000	Other non-current financial assets
Aset takberwujud	2g,8	955.366.175	969.552.160	894.828.717	Intangible assets
Estimasi tagihan pajak	2n,14d	4.543.159.124	4.032.231.133	2.167.313.560	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2n,2b,14f	2.503.443.281	1.860.209.330	2.418.270.464	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	8	3.432.500.000	4.046.566.090	-	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>39.737.477.639</b>	<b>36.332.043.093</b>	<b>29.376.977.593</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>127.957.085.635</b>	<b>117.402.521.350</b>	<b>106.866.826.136</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
(continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 2b)/ As restated (Note 2b)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2j,2q,10,24,25	82.770.000.000	74.640.000.000	67.039.500.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	2q,11,24,25	6.011.655.775	600.668.950	270.619.198	Trade payables-third parties
Beban akrual	2q,12,24,25	1.661.685.484	1.034.040.987	1.595.200.235	Accrued expenses
Utang pajak	2n,14b	35.860.523	1.452.625.801	381.243.831	Taxes payable
Pendapatan tangguhan- yang akan direalisasi dalam waktu satu tahun	2h	605.564.177	521.938.300	582.796.232	Unearned revenues- current maturities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>91.084.765.959</b>	<b>78.249.274.038</b>	<b>69.869.359.496</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan tangguhan- bagian jangka panjang	2h	681.787.490	897.123.695	1.295.277.114	Unearned revenues- long term portion
Jaminan dari penyewa	25	886.791.200	705.431.200	703.993.440	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	2i,2b,23	9.352.542.000	8.225.954.000	7.590.011.000	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>10.921.120.690</b>	<b>9.828.508.895</b>	<b>9.589.281.554</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>102.005.886.649</b>	<b>88.077.782.933</b>	<b>79.458.641.050</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 per saham					Rp500 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham					Authorized - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 76.000.000 saham	15	38.000.000.000	38.000.000.000	38.000.000.000	Issued and fully paid - 76,000,000 shares
Agio saham		8.080.485.432	8.080.485.432	8.080.485.432	Capital paid in excess of par value
Komponen lainnya dari ekuitas	2b	3.626.808.243	3.145.270.745	2.469.903.509	Other component of equity
Akumulasi rugi	27	(23.756.412.526)	(19.901.335.580)	(21.142.521.596)	Accumulated losses
<b>Sub-total</b>		<b>25.950.881.149</b>	<b>29.324.420.597</b>	<b>27.407.867.345</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan nonpengendali	2c,2b	317.837	317.820	317.741	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>25.951.198.986</b>	<b>29.324.738.417</b>	<b>27.408.185.086</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>127.957.085.635</b>	<b>117.402.521.350</b>	<b>106.866.826.136</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA  
RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2b)/ As restated (Note 2b)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	118.530.284.430	2h,16	119.647.074.463	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(93.847.125.000)	2h,2b,17	(97.906.787.328)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>24.683.159.430</b>		<b>21.740.287.135</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(16.296.285.315)	2h,18	(13.555.554.546)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5.245.212.800)	2h,2b,18	(4.157.138.027)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain, neto	1.231.299.757	2h,18	170.278.142	<i>Other operating income, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.372.961.072</b>		<b>4.197.872.704</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	1.470.627.265	19	661.175.126	<i>Finance income</i>
Pajak final atas pendapatan keuangan	(286.029.042)	19	(36.933.184)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(9.122.731.831)	19	(2.398.708.564)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(3.565.172.536)</b>		<b>2.423.406.082</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Beban pajak final	(512.206.058)	2n,14h	(446.597.617)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.077.378.594)</b>		<b>1.976.808.465</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	222.301.663	2n,2b,14e	(735.622.384)	<i>Income tax benefit (expense), net</i>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(3.855.076.931)</b>		<b>1.241.186.081</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	481.537.500		675.367.250	<i>Re-measurement gain of employee benefits liability, net</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>481.537.500</b>		<b>675.367.250</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(3.373.539.431)</b>		<b>1.916.553.331</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(3.855.076.946)		1.241.186.016	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	15		65	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(3.855.076.931)</b>		<b>1.241.186.081</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA  
RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2b)/ As restated (Note 2b)	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(3.373.539.448)		1.916.553.252	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	17		79	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>(3.373.539.431)</b>		<b>1.916.553.331</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)</b>	<b>(25)</b>	20,20	<b>8</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2015 (Expressed in  
Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	38.000.000.000	8.080.485.432	-	(21.142.521.596)	24.937.963.836	317.750	24.938.281.586	<i>Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	2.469.903.509	-	2.469.903.509	(9)	2.469.903.500	<i>Adjustment effect from adoption PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2014, 31 Desember 2013 disajikan kembali</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>2.469.903.509</b>	<b>(21.142.521.596)</b>	<b>27.407.867.345</b>	<b>317.741</b>	<b>27.408.185.086</b>	<b><i>Balance as of January 1, 2014, December 31, 2013 as restated</i></b>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	1.241.186.016	1.241.186.016	65	1.241.186.081	<i>Profit (loss) for the year</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja, neto	-	-	675.367.236	-	675.367.236	14	675.367.250	<i>Re-measurement of employee benefits liability, net</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2014, disajikan kembali</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>3.145.270.745</b>	<b>(19.901.335.580)</b>	<b>29.324.420.597</b>	<b>317.820</b>	<b>29.324.738.417</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2014, as restated</i></b>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(3.855.076.946)	(3.855.076.946)	15	(3.855.076.931)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja, neto	-	-	481.537.498	-	481.537.498	2	481.537.500	<i>Re-measurement of employee benefits liability, net</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>3.626.808.243</b>	<b>(23.756.412.526)</b>	<b>25.950.881.149</b>	<b>317.837</b>	<b>25.951.198.986</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2015</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	122.054.394.659		117.922.187.726	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:				Cash payments to/for:
Pemasok	(112.921.784.091)		(90.139.819.363)	Suppliers
Beban operasi	(19.837.717.637)		(15.162.811.673)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(10.705.107.069)		12.619.556.690	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan bunga	1.209.588.698		590.670.506	Interest income
Pajak	1.594.795.772		-	Tax
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan	(3.188.381.602)		(2.607.169.975)	Income taxes
Beban bunga	(480.112.633)		(502.210.697)	Interest expense
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(11.569.216.834)</b>		<b>10.100.846.524</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(591.200.000)	8	(2.338.364.320)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka untuk perolehan aset tetap	(3.400.000.000)	8	(3.300.000.000)	Advance payment for acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.991.200.000)</b>		<b>(5.638.364.320)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	6.691.000.000		5.712.500.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(7.020.000.000)		-	Payments of bank loan
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(329.000.000)</b>		<b>5.712.500.000</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(15.889.416.834)</b>		<b>10.174.982.204</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>172.968.460</b>		<b>71.240.208</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>24.821.065.019</b>		<b>14.574.842.607</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>9.104.616.645</b>	4	<b>24.821.065.019</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 37 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Terdapat perubahan setelah periode pelaporan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan (Note 15).

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8, 2008 of Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. Kep-179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Indonesia Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK"). The latest amendment of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 17, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2, Supplement No. 462 dated January 6, 2009.*

*The Parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Dasabina Adityasarana.*

*Subsequently, there is amendment made to adjust the Company's capital structure (Note 15).*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan, dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

**b. Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi**

Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2015	2014
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces	1993	99,99%	16.716	16.484

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the:

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and film industry.
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.
- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing, and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

**b. The Company's public offerings**

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Company and consolidated subsidiary**

The structure of the Company and consolidated subsidiary is as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015/December 31, 2015**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustiono Nirjana	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 254 orang (2014: 179) (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Directors**

President Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiary have a total of 254 (2014: 179) permanent employees (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2016.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi baru yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2015 yang relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya sehingga mempengaruhi posisi dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

The significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**b. Changes of accounting principles**

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiary are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary has adopted the new and revised accounting standards that are effective on January 1, 2015 that are relevant to the Company and its subsidiary and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and its subsidiary and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)**

i) PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles  
(continued)**

i) PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Company and its subsidiary.

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits

The Company and its subsidiary applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefits plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as and expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)**

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Dampak dari penyajian kembali seperti yang telah diungkapkan di atas pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles  
(continued)**

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits  
(continued)

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)**

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal  
tersebut

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2014 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ December 31, 2014 (As restated))	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2.820.622.580	(960.413.250)	1.860.209.330	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	12.158.236.000	(3.932.282.000)	8.225.954.000	Employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Komponen lainnya dari ekuitas	-	3.145.270.745	3.145.270.745	Other component of equity
Kepentingan nonpengendali	317.815	5	317.820	Non-controlling interests
Akumulasi rugi	19.727.933.580	173.402.000	19.901.335.580	Accumulated losses
<b>LABA RUGI</b>				<b>PROFIT OR LOSS</b>
Beban pokok pendapatan	97.911.423.328	(4.636.000)	97.906.787.328	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	3.919.754.027	237.384.000	4.157.138.027	General and administrative expenses
Beban pajak, neto	1.241.566.001	(59.346.000)	1.182.220.001	Tax expense, net
Laba tahun berjalan	1.414.588.081	(173.402.000)	1.241.186.081	Profit for the year

Tanggal 31 Desember 2013

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2013 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Desember 2013 (Disajikan kembali/ December 31, 2013 (As restated))	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3.293.052.964	(874.782.500)	2.418.270.464	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	10.934.697.000	(3.344.686.000)	7.590.011.000	Employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Komponen lainnya dari ekuitas	-	2.469.903.509	2.469.903.509	Other component of equity
Kepentingan nonpengendali	317.750	(9)	317.741	Non-controlling interests

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles  
(continued)**

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits (continued)

As of December 31, 2014 and for the year  
then ended

	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ December 31, 2014 (As restated))	
		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
		Deferred tax assets
		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
		Employee benefits liability
		<b>EQUITY</b>
		Other component of equity
		Non-controlling interests
		Accumulated losses
		<b>PROFIT OR LOSS</b>
		Cost of revenues
		General and administrative expenses
		Tax expense, net
		Profit for the year

As of December 31, 2013

	31 Desember 2013 (Disajikan kembali/ December 31, 2013 (As restated))	
		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
		Deferred tax assets
		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
		Employee benefits liability
		<b>EQUITY</b>
		Other component of equity
		Non-controlling interests

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)**

iii) PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 65 dan PSAK No. 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

iv) PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles  
(continued)**

iii) PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements and PSAK No. 4: Separate Financial Statements

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgement to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiary upon the initial adoptions of PSAK No. 65 and PSAK No. 4, except for the related disclosures of accounting policies.

iv) PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosure relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiary upon the initial adoption of the said PSAK No. 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan akuntansi (lanjutan)**

v) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable; dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles  
(continued)**

v) PSAK No. 68: Fair Value Measurement

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and its subsidiary reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiary upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Company and its subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the Company and its subsidiary has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company and its subsidiary's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its subsidiary's accounting policies.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Cash equivalents**

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents".

**e. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiary applied Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**g. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties  
(continued)**

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**g. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 8) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery
Furniture and fixtures
Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 8) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**i. Imbalan kerja**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

**i. Employee benefits**

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.795 dan Rp12.440 untuk AS\$1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest cost or income.

**j. Foreign currency transactions and balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiary's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used were Rp13,795 and Rp12,440 to US\$1, respectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**l. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**l. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**m. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**n. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**m. Segment information**

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**n. Taxation**

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operates and generates taxable income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.*

*Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- .. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- .. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**p. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Earnings (loss) per share**

*Earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

**p. Fair value measurement**

*The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fair value measurement (continued)**

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.*

*The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.*

*The Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.*

*The Company and its subsidiary's financial assets are all classified as loans and receivables.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at end of each reporting period date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak ketiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiary's financial liabilities include bank loan, trade payables-third parties, accrued expenses, and tenants' deposits.

The Company and its subsidiary's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**r. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**r. Events after reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp19.401.180.983 (2014: Rp21.606.471.044). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company and its subsidiary determine that their functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The amount of the Company and PAL's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 was Rp19,401,180,983 (2014: Rp21,606,471,044). Further details are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Estimasi tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.543.159.124 (2014: Rp4.032.231.133). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the "Estimated claims for tax refund" as of December 31, 2015 was Rp4,543,159,124 (2014: Rp4,032,231,133). Further details are disclosed in Note 14d.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits liability

The measurement of the Company and its subsidiary's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.352.542.000 (2014: Rp8.225.954.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp28.247.860.002 (2014: Rp25.315.824.480). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Tidak ada nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liability (continued)

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's employee benefits liability as of December 31, 2015 was Rp9,352,542,000 (2014: Rp8,225,954,000). Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's fixed assets as of December 31, 2015 was Rp28,247,860,002 (2014: Rp25,315,824,480). Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. There is no carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015. Further details are disclosed in Note 14d.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp52.997.563.703 (2014: Rp29.236.501.092). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

The Company and its subsidiary review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories excluded imported goods in-transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 is Rp52,997,563,703 (2014: Rp29,236,501,092). Further details are disclosed in Note 7.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kas	319.062.575	329.490.750	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mega Tbk (Rp1.027.666.458 dan AS\$118.469 pada tahun 2015 dan Rp394.315.694 dan AS\$266.722 pada tahun 2014)	2.661.946.313	3.712.337.374	PT Bank Mega Tbk (Rp1,027,666,458 and US\$118,469 in 2015 and Rp394,315,694 and US\$266,722 in 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.778.983.098	225.662.598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.119.621.613	949.303.712	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	715.955.768	149.966.377	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of Singapore Limited (AS\$9.183 pada tahun 2015 dan AS\$17.104 pada tahun 2014)	126.679.485	212.773.760	Bank of Singapore Limited (US\$9,183 in 2015 and US\$17,104 in 2014)
PT Bank Panin Tbk	83.444	4.036.724.607	PT Bank Panin Tbk
Sub-total	6.403.269.721	9.286.768.428	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah			Cash equivalents - time deposits - Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Panin Tbk (Rp1.692.023.934 dan AS\$50.037 pada tahun 2015 dan Rp1.616.595.490 pada tahun 2014)	2.382.284.349	1.616.595.490	PT Bank Panin Tbk (Rp1,692,023,934 and US\$50,037 in 2015 and Rp1,616,595,490 in 2014)
PT Bank Mega Tbk	-	13.588.210.351	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	2.382.284.349	15.204.805.841	Sub-total
<b>Total</b>	<b>9.104.616.645</b>	<b>24.821.065.019</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,75% pada tahun 2015 dan antara 4% sampai dengan 11% pada tahun 2014. Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS sebesar 0,75% pada tahun 2015.

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 7.75% to 9.75% in 2015 and from 4% to 11% in 2014. Time deposits in US Dollar earn annual interest rates at 0.75% in 2015.

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from third parties which mainly obtained from revenue of photographic products. All receivables are denominated in Rupiah. As of December 31, 2015 and 2014, there are no related party's receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.087.126.029 dan Rp574.601.011, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	574.601.011	181.950.718	Beginning balance
Penambahan penyisihan	551.291.418	415.869.820	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	(38.766.400)	(23.219.527)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.087.126.029</b>	<b>574.601.011</b>	<b>Balance at end of year</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2015		2014		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	8.103.731.839	41,78%	10.838.978.884	50,17%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	7.023.899.698	36,20%	7.271.581.169	33,65%	1 - 60
61 - 90	1.161.314.286	5,99%	1.266.821.279	5,86%	61 - 90
91 - 360	1.935.064.303	9,97%	1.647.556.409	7,63%	91 - 360
> 360	90.044.828	0,46%	6.932.292	0,03%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
91 - 360	1.688.000	0,01%	22.014.420	0,10%	91 - 360
> 360	1.085.438.029	5,59%	552.586.591	2,56%	> 360
<b>Total</b>	<b>19.401.180.983</b>	<b>100,00%</b>	<b>21.606.471.044</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.087.126.029)		(574.601.011)		Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>18.314.054.954</b>		<b>21.031.870.033</b>		<b>Net</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of the status of the receivable accounts at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2015 and 2014.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	143.225.909	147.013.843	Employees' loan and accrued interest receivable
Piutang yang belum ditagih	4.143.750	-	Unbilled receivables
<b>Total</b>	<b>147.369.659</b>	<b>147.013.843</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kertas fotografi	35.497.817.315	18.927.230.799	Photographic paper
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	9.812.465.069	4.616.254.014	Printer machine, spareparts and photocopy machine
Film	6.092.623.563	3.686.258.014	Film
Bahan kimia	1.594.657.756	2.006.758.265	Chemical supplies
<b>Total</b>	<b>52.997.563.703</b>	<b>29.236.501.092</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(353.968.835)	(273.603.929)	Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>52.643.594.868</b>	<b>28.962.897.163</b>	<b>Net</b>
Barang impor dalam perjalanan	5.156.477.495	4.467.493.219	Imported goods in-transit
<b>Total</b>	<b>57.800.072.363</b>	<b>33.430.390.382</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki uang muka untuk pembelian barang impor, masing-masing senilai Rp1.214.856.000 dan Rp1.429.032.662. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2015 and 2014, the Company has advance payment for purchase of imported goods amounting to Rp1,214,856,000 and Rp1,429,032,662, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the advance payment is presented as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

Seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari dan Februari 2016, termasuk barang impor yang dicatat sebagai uang muka pada akun "Aset lancar lain-lain".

The Company has received all of the imported goods in-transit in January and February 2016, included imported goods which recorded as advance payment in "Other current assets" account.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	273.603.929	321.235.066	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	102.825.872	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(6.235.032)	(47.631.137)	Recovery during the year
Penghapusan	(16.225.934)	-	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b>353.968.835</b>	<b>273.603.929</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**7. INVENTORIES (continued)**

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2015 and 2014.

Inventories are not pledged as collateral.

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2015/ Balances as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2015/ Balances as of December 31, 2015	
<b>Mutasi Tahun 2015</b>					<b>2015 Movements</b>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	21.234.309.508	1.963.952.614	-	23.198.262.122	Land
Bangunan dan prasarana	19.549.099.793	1.498.247.386	-	21.047.347.179	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.106.808.423	150.000.000	-	3.256.808.423	Furniture and fixtures
Kendaraan	6.393.322.119	279.000.000	-	6.672.322.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	58.460.471.884	3.891.200.000	-	62.351.671.884	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	17.475.181.833	356.272.327	-	17.831.454.160	Buildings and improvements
Mesin	8.160.472.284	4.532.100	-	8.165.004.384	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.041.543.632	42.276.839	-	3.083.820.471	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.467.449.655	556.083.212	-	5.023.532.867	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.144.647.404	959.164.478	-	34.103.811.882	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>25.315.824.480</b>			<b>28.247.860.002</b>	<b>Net Book Value</b>

**8. FIXED ASSETS**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

	Saldo 1 Januari 2014/ Balances as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2014/ Balances as of December 31, 2014	
<b>Mutasi Tahun 2014</b>					<b>2014 Movements</b>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	20.531.127.591	703.181.917	-	21.234.309.508	Land
Bangunan dan prasarana	19.372.917.390	176.182.403	-	19.549.099.793	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.113.740.605	-	6.932.182	3.106.808.423	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.934.322.119	1.459.000.000	-	6.393.322.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	56.129.039.746	2.338.364.320	6.932.182	58.460.471.884	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	17.177.967.452	297.214.381	-	17.475.181.833	Buildings and improvements
Mesin	8.155.897.851	4.574.433	-	8.160.472.284	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.968.572.831	79.902.983	6.932.182	3.041.543.632	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.015.346.760	452.102.895	-	4.467.449.655	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.317.784.894	833.794.692	6.932.182	33.144.647.404	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>23.811.254.852</b>			<b>25.315.824.480</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	294.462.736	106.194.309	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 18)	664.701.742	727.600.383	Operating expenses (Note 18)
<b>Total</b>	<b>959.164.478</b>	<b>833.794.692</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

Land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2016 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The detail of intangible assets is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.341.936.610	1.290.639.610	Land rights
Akumulasi amortisasi	(386.570.435)	(321.087.450)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>955.366.175</b>	<b>969.552.160</b>	<b>Net</b>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	13.341.062	9.403.390	Cost of revenues
Beban operasi	52.141.923	50.503.417	Operating expenses
<b>Total</b>	<b>65.482.985</b>	<b>59.906.807</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2015 "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan uang muka entitas anak untuk perolehan aset tetap, tanah dan bangunan yang berlokasi di Depok senilai Rp3.400.000.000, sedangkan pada tahun 2014 merupakan uang muka Perusahaan untuk perolehan aset tetap, tanah dan bangunan yang berlokasi di Medan senilai Rp3.300.000.000.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan, masing-masing sebesar Rp65.347.150.000 dan Rp72.289.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp20.115.574.300 dan Rp19.983.099.754.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun aset tetap yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sekitar Rp165.358.332.000 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan yang pelunasannya lebih dari 1 tahun sebesar Rp26.289.057 (2014: Rp78.799.900) dan jaminan ke PT PLN (Persero) sebesar Rp28.860.000 (2014: Rp28.860.000).

**8. FIXED ASSETS (continued)**

In 2015 "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position represents subsidiary's advance payment for acquisitions of fixed assets, land and building, located in Depok amounting to Rp3,400,000,000, while in 2014 represents Company's advance payment for acquisitions of fixed assets, land and building, located in Medan amounting to Rp3,300,000,000.

Fixed assets, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp65,347,150,000 and Rp72,289,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of the Company and its subsidiary's fixed assets which have been fully depreciated but still in use for operational activities amounted to Rp20,115,574,300 and Rp19,983,099,754, respectively.

As of December 31, 2015, the fair value of the Company and its subsidiary's land under fixed assets account which calculated from the Tax Object Selling Value amounted to approximately Rp165,358,332,000 (unaudited).

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account represents employees' loan which will be settled for more than 1 year amounted to Rp26,289,057 (2014: Rp78,799,900) and deposit to PT PLN (Persero) amounted to Rp28,860,000 (2014: Rp28,860,000).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**10. UTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited sebesar AS\$6.000.000 pada tahun 2015 dan 2014 (setara dengan Rp82.770.000.000 pada tahun 2015 dan Rp74.640.000.000 pada tahun 2014).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,60% sampai dengan 0,95% pada tahun 2015 dan antara 0,58% sampai dengan 0,63% pada tahun 2014. Pinjaman ini jatuh tempo setiap enam bulanan (2014: tiga bulanan) dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

**11. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Hutang impor	5.787.170.744	-	Import payables
Hutang lokal	224.485.031	600.668.950	Local payables
<b>Total</b>	<b>6.011.655.775</b>	<b>600.668.950</b>	<b>Total</b>

**12. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, ongkos kirim barang, barang impor dalam perjalanan, dan beban bunga.

**10. BANK LOAN**

This account represent the balances of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$6,000,000 in 2015 and 2014, respectively (equivalent to Rp82,770,000,000 in 2015 and Rp74,640,000,000 in 2014).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.60% to 0.95% in 2015 and from 0.58% to 0.63% in 2014. The loan is due semi annually (2014: quarterly) and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 13).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of their present or future properties or assets.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with loan covenants required by the bank.

**11. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES**

This account consists of:

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account mainly represent accruals for professional fees, utilities expense, freight charges, goods in transit, and interest expense.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Type of relationships</b>
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/Key management and a shareholder
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management

- a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 10).
- b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.366.392.000 dan Rp1.327.600.000 pada tahun 2015 dan 2014, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

<b>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</b>
Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits

- a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 10).
- b. Compensation to key management personnel which consists of boards of commissioners and directors of the Company are amounting to Rp1,366,392,000 and Rp1,327,600,000 in 2015 and 2014, respectively, which represent short-term employee benefits.

**14. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	116.692.286	118.758.293	Income tax article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	1.343.669.423	-	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>1.460.361.709</b>	<b>118.758.293</b>	<b>Total</b>

- b. Utang pajak

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak penghasilan pasal 21	13.585.240	29.322.580	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	1.141.168	15.368.802	Incomes tax articles 23 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	21.134.115	1.407.934.419	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>35.860.523</b>	<b>1.452.625.801</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION**

- a. Prepaid taxes

- b. Taxes payable

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

- c. Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.565.172.536)	2.423.406.082	Profit (loss) before final tax and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL")	704.660.914	1.532.805.741	Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL")
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan	(4.269.833.450)	890.600.341	Profit (loss) of the Company before final tax and income tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	1.598.349.000	1.300.329.000	Provision for employee benefit
Penyusutan	220.918.909	(259.404.009)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban lain-lain	1.882.066.030	1.724.558.395	Other expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	512.525.018	392.650.293	Provision for impairment losses
Bahan bakar	9.462.500	92.763.100	Fuel
Beban kantor lain-lain	89.132.000	92.329.400	Other office expenses
Pemeliharaan kendaraan	35.279.300	68.320.300	Vehicle maintenance
Pemulihan kembali penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	80.364.906	(47.631.137)	Recovery of allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.518.274.107)	(271.101.155)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan -tahun berjalan	(1.360.009.894)	3.983.414.528	Estimated Company's taxable income (fiscal loss)-current year
Rugi fiskal Perusahaan	-	(2.693.262.527)	Company's tax loss carry forward
<b>Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan</b>	<b>(1.360.009.894)</b>	<b>1.290.152.001</b>	<b>Estimated Company's taxable income (fiscal loss)</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan, utang pajak dan estimasi tagihan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Perusahaan			Company
Estimasi penghasilan kena pajak-dibulatkan	-	(1.290.152.000)	Estimated taxable income-rounded
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	-	(322.538.000)	Current tax expense at applicable rate (25%)
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>(322.538.000)</b>	<b>Total corporate income tax</b>
Penyesuaian – tahun pajak 2013	(572.517.788)	-	Adjustment - fiscal year 2013
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	<b>(572.517.788)</b>	<b>(322.538.000)</b>	<b>Total current income tax expense</b>

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku			Temporary differences at the applicable tax rate
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	399.587.250	325.082.250	Provision for employee benefits
Penyusutan	55.229.727	(64.851.003)	Depreciation
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	340.002.474	(673.315.631)	Fiscal loss carry forward
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>794.819.451</b>	<b>(413.084.384)</b>	<b>Deferred income tax benefit (expense)</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto</b>	<b>222.301.663</b>	<b>(735.622.384)</b>	<b>Income tax benefit (expense), net</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

Rincian dari utang pajak dan estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	2.678.241.551	2.187.439.073	Article 22
Pasal 23	-	16.500	Article 23
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>2.678.241.551</b>	<b>2.187.455.573</b>	<b>Total prepayments of income tax</b>
<b>Total utang pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total current tax payable</b>
Estimasi tagihan pajak Perusahaan tahun berjalan	2.678.241.551	1.864.917.573	Company's estimated claims for tax refund current year
Estimasi tagihan pajak Perusahaan tahun sebelumnya			Company's estimated claims for tax refund prior years
Tahun 2014	1.864.917.573	-	Year 2014
Tahun 2013	-	2.167.313.560	Year 2013
<b>Total estimasi tagihan pajak</b>	<b>4.543.159.124</b>	<b>4.032.231.133</b>	<b>Total estimated claims for tax refund</b>

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

The details of tax payable and estimated for claims refund is as follow:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan, utang pajak dan estimasi tagihan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2015 kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan seperti yang disajikan di atas.

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan 2013 senilai Rp1.594.795.772 dari total estimasi tagihan pajak sebesar Rp2.167.313.560. Perusahaan menerima surat ketetapan tersebut dan telah menerima restitusi pada tanggal 1 Juni 2015. Perusahaan mencatat selisih tersebut senilai Rp572.517.788 dalam bagian dari "Beban pajak kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014 <sup>*)</sup>
Pajak penghasilan badan	-	(322.538.000)
Penyesuaian - tahun pajak 2013	(572.517.788)	-
Beban pajak penghasilan kini	(572.517.788)	(322.538.000)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	794.819.451	(413.084.384)
<b>Total</b>	<b>222.301.663</b>	<b>(735.622.384)</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

**14. TAXATION (continued)**

- d. The computation of income tax benefit (expense), tax payable and estimated claims for tax refund of the Company is as follows (continued):

The Company will submit its 2015 income tax return ("SPT") to the Tax Office in accordance with the Company's estimated taxable income computations presented above.

On April 27, 2015, the Company received tax assessment letters overpayment for 2013 corporate income tax of Rp1,594,795,772 from the estimated claim for tax refund amount Rp2,167,313,560. The Company accepts the decision and already received the restitution on June 1, 2015. For the differences amounting Rp572,517,788, the Company has recorded as part of "Current tax expense" account in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. Income tax benefit (expense)

Corporate income tax Adjustment - fiscal year 2013	(322.538.000)
Current income tax expense	(322.538.000)
Deferred income tax benefit (expense)	(413.084.384)
<b>Total</b>	<b>(735.622.384)</b>

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Aset pajak tangguhan:

	1 Jan. 2014 Disajikan kembali/ Jan. 1, 2014 As restated	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2014 Disajikan kembali/ Dec. 31, 2014 As restated	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
Aset tetap	126.728.833	(64.851.003)	-	61.877.830	55.229.727	-	117.107.557	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.618.226.000	325.082.250	(144.976.750)	1.798.331.500	399.587.250	(151.585.500)	2.046.333.250	Employee benefits Liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	673.315.631	(673.315.631)	-	-	340.002.474	-	340.002.474	Fiscal loss carry forward
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.418.270.464</b>	<b>(413.084.384)</b>	<b>(144.976.750)</b>	<b>1.860.209.330</b>	<b>794.819.451</b>	<b>(151.585.500)</b>	<b>2.503.443.281</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PAL, entitas anak, tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

- g. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali PAL, entitas anak, yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

f. Deferred tax assets:

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

As of December 31, 2015 and 2014, PAL, a subsidiary, did not recognize any deferred tax since there are no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

- g. The reconciliation between tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to the income (loss) before the tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for PAL, a subsidiary, in which its income is subject to final tax, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.565.172.536)	2.423.406.082	Profit (loss) before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final - PAL	704.660.914	1.532.805.741	Profit before tax expense from a subsidiary subject to final tax - PAL
	(4.269.833.450)	890.600.341	
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.067.458.363	(222.650.085)	Tax benefit (expense) at applicable tax rate
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(272.638.913)	(512.972.299)	Permanent differences at applicable tax rate
<b>Manfaat (beban) pajak</b>	<b>794.819.450</b>	<b>(735.622.384)</b>	<b>Tax benefit (expense)</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2b)

\*) As restated (Note 2b)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Rekonsiliasi beban pajak final yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 <sup>1)</sup>	
Penghasilan Perusahaan yang dikenakan pajak final	616.009.840	-	Company's income which is subjected to final tax
Pendapatan entitas anak yang dikenakan pajak final	4.506.050.733	4.465.976.174	Subsidiary's revenues which is subjected to final tax
<b>Penghasilan pajak final</b>	<b>(5.122.060.573)</b>	<b>(4.465.976.174)</b>	<b>Final tax income</b>
<b>Beban pajak final</b>	<b>(512.206.057)</b>	<b>(446.597.617)</b>	<b>Final tax expense</b>

Tarif pajak final yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah 10%.

The final tax rate applicable to the Company and its subsidiary is 10%.

**15. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	4.240.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.764.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>76.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Januari 2016 yang diaktakan dengan akta No. 10, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Dengan demikian, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berubah menjadi:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama	12.472.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8.480.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33.528.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>152.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mencapai saldo laba positif.

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the result of Extraordinary General Meeting of the Shareholders, dated January 29, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 10 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated January 29, 2016.

Therefore, the shareholders and their respective shareholdings changes are as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**16. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	99.481.870.415	103.441.510.185
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	15.291.163.282	12.530.148.104
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.757.250.733	3.675.416.174
<b>Total</b>	<b>118.530.284.430</b>	<b>119.647.074.463</b>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**16. NET REVENUES**

This account consists of:

	<i>Merchandise sales</i>
	<i>Photographic products</i>
	<i>Printer machine, spareparts</i>
	<i>and photocopy machine</i>
	<i>Office space rental services</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**17. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Penjualan			Sales
Produk fotografi	79.233.748.325	86.396.582.503	Photographic products
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	10.398.215.055	8.101.332.870	Printer machine, spareparts and photocopy machine
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	4.215.161.620	3.408.871.955	Office space rental services
<b>Total</b>	<b>93.847.125.000</b>	<b>97.906.787.328</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi  
10% dari total pendapatan neto adalah sebagai  
berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding  
10% of total net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2015		2014		
	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	
Mitsubishi Corporation, Japan	58.221.815.148	49,12%	38.654.278.601	32,31%	Mitsubishi Corporation, Japan
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China	14.380.407.760	12,13%	15.970.590.389	13,35%	Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China
DNP Imagincomm Asia Sdn. Bhd., Malaysia	13.570.487.230	11,45%	-	0%	DNP Imagincomm Asia Sdn. Bhd., Malaysia
<b>Total</b>	<b>86.172.710.138</b>	<b>72,70%</b>	<b>54.624.868.990</b>	<b>45,66%</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

There are no purchases from related parties.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**18. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Gaji dan upah	6.229.654.849	4.742.768.050
Ongkos kirim barang	2.383.567.746	2.090.585.779
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.318.786.132	580.829.383
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	830.978.230	970.313.376
Listrik dan air	821.107.490	728.677.665
Beban inventaris kantor	817.741.383	537.968.967
Perjalanan dinas	785.594.550	690.070.950
Penyusutan (Catatan 8)	664.701.742	727.600.383
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	623.155.436	529.369.870
Telepon	419.755.746	354.734.214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1.401.242.011	1.602.635.909
<b>Total beban penjualan</b>	<b>16.296.285.315</b>	<b>13.555.554.546</b>

**18. OPERATING EXPENSES AND INCOME**

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight charges
Building's rent and maintenance
Fuel, repairs and maintenance
Electricity and water
Office supplies expense
Travelling
Depreciation (Note 8)
Taxes and other sales administration
Telephone
Miscellaneous (each below Rp300 million)
<b>Total selling expenses</b>

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014 <sup>*)</sup>
Gaji, upah dan imbalan kerja	4.017.748.940	3.258.951.920
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	512.525.018	392.650.293
Jasa profesional	464.748.736	364.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	250.190.106	140.785.814
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>5.245.212.800</b>	<b>4.157.138.027</b>

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefit
Provision for impairment losses (Note 5)
Professional fees
Miscellaneous (each below Rp100 million)
<b>Total general and administrative expenses</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba selisih kurs, neto	(477.474.797)	(47.717.407)
Pendapatan lain-lain, neto	(753.824.960)	(122.560.735)
<b>Total pendapatan operasi lain, neto</b>	<b>(1.231.299.757)</b>	<b>(170.278.142)</b>

The details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange, net
Other income, net
<b>Total other operating income, net</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN**

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan deposito berjangka di bank.

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Rugi selisih kurs dari utang bank	8.459.000.000	1.888.000.000	Loss on foreign exchange from bank loan
Beban bunga	663.731.831	510.708.564	Interest expense
<b>Total beban keuangan</b>	<b>9.122.731.831</b>	<b>2.398.708.564</b>	<b>Total finance cost</b>

**19. FINANCE COST AND INCOME**

Finance income represents interest income from cash and time deposit accounts in banks.

The details of finance cost are as follows:

**20. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Labanya (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Labanya (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.855.076.946)	1.241.186.016	Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000 <sup>*)</sup>	152.000.000 <sup>*)</sup>	Weighted average number of common shares
<b>Labanya (rugi) per saham dasar</b>	<b>(25)</b>	<b>8</b>	<b>Earnings (loss) per share</b>

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 15)

<sup>\*)</sup> After the effect of stock split (Note 15)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK No. 56 "Labanya Per Saham", perhitungan labanya per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding to 152,000,000. According to PSAK No. 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan oleh karenanya, tidak ada labanya per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

**21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT**

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**22. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi segmen usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2015					
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>					<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	114.773.033.697	3.757.250.733	-	118.530.284.430	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	748.800.000	(748.800.000)	-	Inter-segment revenues
Total	114.773.033.697	4.506.050.733	(748.800.000)	118.530.284.430	Total
<b>HASIL</b>					<b>INCOME</b>
Laba usaha	4.061.684.386	311.276.686	-	4.372.961.072	Operating profit
Pendapatan keuangan, net	791.213.995	393.384.228	-	1.184.598.223	Finance income, net
Beban keuangan	(9.122.731.831)	-	-	(9.122.731.831)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	(634.118.773)	(450.605.073)	-	(1.084.723.846)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	794.819.451	-	-	794.819.451	Deferred tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.109.132.772)	254.055.841	-	(3.855.076.931)	Profit (loss) for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	128.428.725.080	16.716.797.781	(17.188.437.226)	127.957.085.635	Segment assets
Liabilitas segmen	99.303.130.761	3.610.529.781	(907.773.893)	102.005.886.649	Segment liabilities
Pembelian barang modal	3.891.200.000	-	-	3.891.200.000	Capital expenditures
Penyusutan	(664.701.742)	(294.462.736)	-	(959.164.478)	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014					
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>					<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	115.971.658.289	3.675.416.174	-	119.647.074.463	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	790.560.000	(790.560.000)	-	Inter-segment revenues
Total	115.971.658.289	4.465.976.174	(790.560.000)	119.647.074.463	Total
<b>HASIL</b>					<b>INCOME</b>
Laba usaha	3.143.386.954	1.054.485.750	-	4.197.872.704	Operating profit
Pendapatan keuangan, net	145.921.951	478.319.991	-	624.241.942	Finance income, net
Beban keuangan	(2.398.708.564)	-	-	(2.398.708.564)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	(322.538.000)	(446.597.617)	-	(769.135.617)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(413.084.384)	-	-	(413.084.384)	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan	154.977.957	1.086.208.124	-	1.241.186.081	Profit for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	118.106.077.525	16.484.881.051	(17.188.437.226)	117.402.521.350	Segment assets
Liabilitas segmen	85.326.106.936	3.659.449.890	(907.773.893)	88.077.782.933	Segment liabilities
Pembelian barang modal	1.024.364.320	1.314.000.000	-	2.338.364.320	Capital expenditures
Penyusutan	(727.600.383)	(106.194.309)	-	(833.794.692)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Jakarta	33.189.736.075	39.059.214.525
Surabaya	16.948.980.832	16.528.449.490
Semarang	13.688.065.035	11.425.642.010
Palembang	10.800.032.383	13.433.647.979
Medan	7.767.362.022	6.394.684.010
Banjarmasin	7.431.839.252	7.966.302.220
Makassar	6.225.300.414	6.180.509.710
Bandung	6.196.237.970	3.506.697.800
Balikpapan	5.501.829.182	5.630.720.331
Manado	3.100.514.228	1.988.512.090
Denpasar	3.028.355.494	2.955.167.899
Lampung	2.129.222.505	1.465.316.010
Pekanbaru	1.894.484.636	2.448.271.799
Padang	1.377.124.402	1.454.498.590
<b>Pendapatan dari kegiatan operasi</b>	<b>119.279.084.430</b>	<b>120.437.634.463</b>
Eliminasi	(748.800.000)	(790.560.000)
<b>Pendapatan neto setelah eliminasi</b>	<b>118.530.284.430</b>	<b>119.647.074.463</b>

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 2 Maret 2016 dan 3 Maret 2015, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,09%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%	10%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

**22. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Jakarta	33.189.736.075	39.059.214.525	Jakarta
Surabaya	16.948.980.832	16.528.449.490	Surabaya
Semarang	13.688.065.035	11.425.642.010	Semarang
Palembang	10.800.032.383	13.433.647.979	Palembang
Medan	7.767.362.022	6.394.684.010	Medan
Banjarmasin	7.431.839.252	7.966.302.220	Banjarmasin
Makassar	6.225.300.414	6.180.509.710	Makassar
Bandung	6.196.237.970	3.506.697.800	Bandung
Balikpapan	5.501.829.182	5.630.720.331	Balikpapan
Manado	3.100.514.228	1.988.512.090	Manado
Denpasar	3.028.355.494	2.955.167.899	Denpasar
Lampung	2.129.222.505	1.465.316.010	Lampung
Pekanbaru	1.894.484.636	2.448.271.799	Pekanbaru
Padang	1.377.124.402	1.454.498.590	Padang
<b>Pendapatan dari kegiatan operasi</b>	<b>119.279.084.430</b>	<b>120.437.634.463</b>	<b>Revenues from operations</b>
Eliminasi	(748.800.000)	(790.560.000)	Elimination
<b>Pendapatan neto setelah eliminasi</b>	<b>118.530.284.430</b>	<b>119.647.074.463</b>	<b>Net revenues after elimination</b>

c. All assets are located in Indonesia.

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and its subsidiary recognized the employee benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, based on reports dated March 2, 2016 and March 3, 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method using the following assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,09%	Discount rate per year
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%	10%	Salary increase per year
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Nilai kini liabilitas imbalan	9.352.542.000	8.225.954.000	Present value of obligation
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>9.352.542.000</b>	<b>8.225.954.000</b>	<b>Employee benefits liability</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

b. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Biaya jasa kini	1.094.232.000	787.224.000	Current service cost
Biaya bunga	665.479.000	667.921.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	1.142.000	Past service cost
<b>Beban imbalan kerja, neto</b>	<b>1.759.711.000</b>	<b>1.456.287.000</b>	<b>Employee benefits expenses, net</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Saldo awal tahun	8.225.954.000	7.590.011.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	1.759.711.000	1.456.287.000	Expenses during the year
Keuntungan actuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(633.123.000)	(820.344.000)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.352.542.000</b>	<b>8.225.954.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 2b)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 2b)

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following tables summarize the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

a. Employee benefits liability

b. Employee benefits expenses

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan awal	8.225.954.000	7.590.011.000	<i>Beginning present value of obligation</i>
Beban jasa kini	1.099.665.000	790.560.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	665.479.000	667.921.000	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	1.142.000	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	(638.556.000)	(823.680.000)	<i>Actuarial gain</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan akhir</b>	<b>9.352.542.000</b>	<b>8.225.954.000</b>	<b><i>Ending present value of obligation</i></b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

d. Movement in the present value of obligation

Perbandingan nilai kini liabilitas:

Comparison of present value of obligation:

	31 Desember/December 31,					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari liabilitas	9.352.542.000	8.225.954.000	7.590.011.000	8.327.279.000	6.910.647.000	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(172.303.000)	(1.127.974.000)	(464.711.000)	(577.695.000)	(1.971.903.000)	<i>Experience adjustment</i>
Persentase penyesuaian liabilitas program dari nilai kini dari liabilitas	<b>(1,84)</b>	<b>(13,71)</b>	<b>(6,12)</b>	<b>(6,94)</b>	<b>(28,53)</b>	<i>Percentage of experience adjustment to present value of obligation</i>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp494.598.000, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp567.907.000.

As of December 31, 2015, if the discount rate is higher 1% with all variables held constant, the employee benefits liability would have been lower by Rp494,598,000, while if the discount rate is lower by than 1%, the liability would have been increase by Rp567,907,000.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dalam 1 tahun	3.698.644.000	3.000.821.000	<i>Within in 1 year</i>
2-5 tahun	1.830.217.000	1.701.815.000	<i>2-5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	119.221.695.000	67.013.115.000	<i>More than 5 year</i>
<b>Total</b>	<b>124.750.556.000</b>	<b>71.715.751.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan dan entitas anaknya, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company and its subsidiary's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law No.13/2003.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	AS\$/ US\$	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	177.689	2.451.219.755	Cash and cash equivalents
Utang bank	(6.000.000)	(82.770.000.000)	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	(419.483)	(5.786.767.985)	Trade payables - third parties
Beban akrual - akrual bunga	(16.410)	(226.375.950)	Accrued expenses - accrued interest
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto</b>	<b>(6.258.204)</b>	<b>(86.331.924.180)</b>	<b>Foreign currency-denominated monetary liabilities, net</b>

**24. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2015, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	28 Maret 2016/ March 28, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
AS\$1	13.323	13.795	US\$1

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 28 Maret 2016, maka liabilitas neto akan turun sekitar Rp2.954 juta.

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2015 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 28, 2016, the net liability will decrease by approximately Rp2,954 millions.

**25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiary's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	9.104.616.645	9.104.616.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	18.314.054.954	18.314.054.954	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	147.369.659	147.369.659	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	55.149.057	55.149.057	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>27.621.190.315</b>	<b>27.621.190.315</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiary's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>			
<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>	
Liabilitas keuangan jangka pendek		<i>Current financial liabilities</i>	
Utang bank	82.770.000.000	82.770.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha-pihak ketiga	6.011.655.775	6.011.655.775	<i>Trade payables-third parties</i>
Beban akrual	1.661.685.484	1.661.685.484	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			<i>Non-current financial liabilities</i>
Jaminan dari penyewa	886.791.200	886.791.200	<i>Tenants' deposits</i>
<b>Total</b>	<b>91.330.132.459</b>	<b>91.330.132.459</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>			
<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		<b>Loans and receivables</b>	
Aset keuangan lancar		<i>Current financial assets</i>	
Kas dan setara kas	24.821.065.019	24.821.065.019	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha-pihak ketiga	21.031.870.033	21.031.870.033	<i>Trade receivables-third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	147.013.843	147.013.843	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar			<i>Non-current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	107.659.900	107.659.900	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>Total</b>	<b>46.107.608.795</b>	<b>46.107.608.795</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>	
Liabilitas keuangan jangka pendek		<i>Current financial liabilities</i>	
Utang bank	74.640.000.000	74.640.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha-pihak ketiga	600.668.950	600.668.950	<i>Trade payables-third parties</i>
Beban akrual	1.034.040.987	1.034.040.987	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			<i>Non-current financial liabilities</i>
Jaminan dari penyewa	705.431.200	705.431.200	<i>Tenants' deposits</i>
<b>Total</b>	<b>76.980.141.137</b>	<b>76.980.141.137</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.*

*All current financial assets and liabilities*

*Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalent, trade receivables-third parties, other current financial assets, bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*Non-current financial assets*

*The fair values of other non-current financial assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.*

*Non-current financial liabilities*

*No disclosure of fair value is made for amounts tenants' deposits as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.*

*It is and has been the Company and its subsidiary's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp124.862.712, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp8.633.192.418, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp124,862,712 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's reporting and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2015, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp8,633,192,418 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut (lanjutan):

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows (continued):*

c. *Credit risk*

*The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.*

*At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut (lanjutan):

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

2015	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2015
Utang bank	82.770.000.000	-	82.770.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	6.011.655.775	-	6.011.655.775	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.661.685.484	-	1.661.685.484	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	886.791.200	886.791.200	Tenants' deposits
<b>Total</b>	<b>90.443.341.259</b>	<b>886.791.200</b>	<b>91.330.132.459</b>	<b>Total</b>

**27. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA**

Pada tahun 2015, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya menurun 1% dibandingkan tahun 2014. Laba bruto Perusahaan dan entitas anaknya meningkat 13% dibandingkan tahun 2014 dikarenakan strategi Perusahaan untuk berfokus pada penjualan kertas ukuran besar yang memiliki margin lebih besar.

Meskipun laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar 4%, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengalami kerugian neto sebesar Rp3.855.076.931, yang terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs dari utang bank Perusahaan sebesar Rp8.459.000.000 karena pelemahan yang cukup signifikan mata uang Rupiah terhadap Dolar AS in 2015.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows (continued):

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

**27. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
CURRENT CONDITION**

In 2015, the Company and its subsidiary's revenue decrease by 1% as compared to 2014. The Company and its subsidiary's gross profit increase by 13% as compared to 2014 resulted from the Company's strategy to focus on revenue for bigger size paper that give higher margin.

Eventhough the operating profit also increase by 4%, The Company and its subsidiary's still suffering net losses amounting to Rp3,855,076,931, mainly due to foreign exchange loss from Company's bank loan amounting Rp8,459,000,000 because significant weakening of Rupiah currency against US Dollar in 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan  
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

---

**27. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS  
ANAKNYA (lanjutan)**

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp23.756.412.526 pada tanggal 31 Desember 2015.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar  
Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*  
Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**27. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S  
CURRENT CONDITION (continued)**

*Current year loss and the recurring losses from their operations in previous years have caused consolidated accumulated losses amounting to Rp23,756,412,526 as of December 31, 2015.*

*In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:*

*Focus on color paper type which gives higher margin  
Do marketing effort to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper*

*Increase the sales of dye sub printer to all of its retail stores*

*With the above plans in place, management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.*